

**PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI MTs N 1 PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

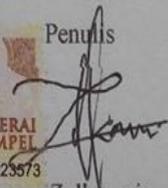
**ZULKARNAIN  
NIM: 19.1.20.0003**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu”** ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 April 2023 M  
19 Ramadhan 1444 H

Penulis  
  
Zulkarnain  
NIM: 19.1.20.0003

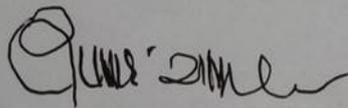


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 1 Palu”** Oleh Mahasiswa Atas Nama Zulkarnain Nim: 19.1.20.0003 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

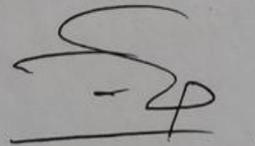
Palu, 10 April 2023 M  
19 Ramadhan 1444 H

Pembimbing I



Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730611 200710 1 004

Pembimbing II



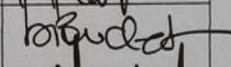
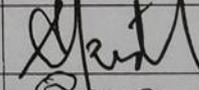
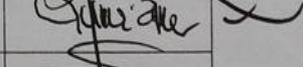
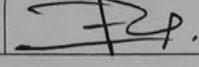
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Zulkarnain NIM 19.1.20.0003 dengan judul **“Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 1 Palu”**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 31 Maret 2023 M yang bertepatan pada tanggal 09 Ramadhan 1444 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tadris IPS dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 April 2023 M  
19 Ramadhan 1444 H

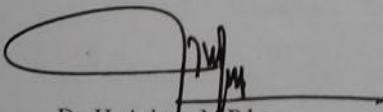
## DEWAN PENGUJI

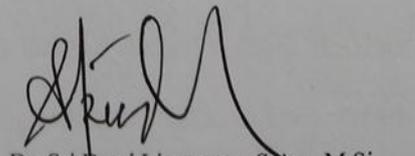
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Riska Elfira, M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Pembimbing I	Dr. Rus'an, S.Ag, M.Pd.	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

  
Dr. H. Askaf., M.Pd.  
NIP. 19670621 199303 1 005

  
Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19770609 200801 2 025

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, ayahanda “Mahmud” dan Ibunda “Muslimah” yang tercinta beserta seluruh keluarga yang telah membesarkan, mendidik, membiayai dan terus memberi motivasi dalam pelaksanaan studi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan perkuliahan dan penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan kebijakan selama Penulis melangsungkan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing Penulis dalam penyusunan Skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada Penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku Ketua Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penyusunan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik Penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya agar Penulis bisa mendapat ilmu pengetahuan.
9. Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu Ibu Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian dan terimakasih kepada Ibu Rosdiana, S.E selaku Guru Mata Pelajaran IPS, Ibu Aryani Ester, S.Pt selaku Ketua Program Adiwiyata, Ibu Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata sekaligus Wakamad Bidang Kesiswaan MTsN 1 Palu.
10. Sahabat terbaik Achmad Fauzi, Dede Prasetya, Nurkhalizah D.Al, Wahyuningtias dan seluruh teman Kelas TIPS-1 Angkatan 2019 serta

teman PPL dan KKN yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu memberikan motivasi, semangat dan beserta masukan-masukan yang sangat membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi Penulis juga.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulkarnain', written over a horizontal line.

Zulkarnain

NIM: 19.1.20.0003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR DOKUMENTASI .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah .....	8
E. Garis-Garis Besar Isi .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Pelaksanaan Program Adiwiyata.....	17
1. Pengertian Pelaksanaan .....	17
2. Pengertian Program Adiwiyata .....	18
3. Tujuan dan Prinsip-prinsip Proram Adiwiyata .....	19
4. Komponen dan Standar Program Adiwiyata .....	19
C. Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah.....	25
D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	30
E. Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Kehadiran Peneliti .....	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu .....	46
B. Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan	

Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu.....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu .....	66
<b>BAB V    PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	16
2.2 Tabel Materi IPS (K13) Tingkat SMP/MTs .....	31
4.1 Profil MTs Negeri 1 Palu .....	47
4.2 Nama Kepala Madrasah dan Masa Jabatan di MTs Negeri 1 Palu .	48
4.3 Nama-nama Pegawai Tata Usaha di MTs Negeri 1 Palu .....	49
4.4 Daftar Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Palu .....	53
4.5 Daftar Pendidik dan Jabatannya di MTs Negeri 1 Palu .....	54
4.6 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Palu .....	56

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
-----------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : RPP
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Keterangan ACC Judul
- Lampiran 10 : SK Pembimbing
- Lampiran 11 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Kartu Seminar
- Lampiran 13 : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 16 : Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 17 : Sertifat PPL
- Lampiran 18 : Sertifikat KKN
- Lampiran 19 : Dokumentasi
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR DOKUMENTASI

### A. Keadaan dan Kekhasan Madrasah

Dokumentasi 1 : Tampak Depan MTs Negeri 1 Palu

Dokumentasi 2 : Tampak Dalam MTs Negeri 1 Palu

### B. Proses Wawancara

Dokumentasi 3 : Wawancara bersama Kamad, Hj. Rusdiana, S.Pd.,M.Pd.

Dokumentasi 4 : Wawancara bersama Koordinator Program Adiwiyata,  
Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd.

Dokumentasi 5 : Wawancara bersama Ketua Program Adiwiyata, Aryani  
Ester, S.Pt.

Dokumentasi 6 : Wawancara bersama Guru IPS, Rosdiana, S.E.

Dokumentasi 7 : Wawancara bersama Siswa, Zacky Ardiansyah Hamid

Dokumentasi 8 : Wawancara bersama Siswa, Ramadhan Nur Al-Fattaah

Dokumentasi 9 : Wawancara bersama Siswa, Azka Hafiz Arifin

### C. Sarana dan Prasarana

Dokumentasi 8 : Ruang Kepala Madrasah

Dokumentasi 9 : Ruang Guru

Dokumentasi 10 : Ruang Tata Usaha

Dokumentasi 11 : Ruang Kelas

Dokumentasi 12 : Ruang BK

Dokumentasi 13 : Laboratorium IPA

Dokumentasi 14 : Laboratorium Komputer

Dokumentasi 15 : Mushollah

Dokumentasi 16 : Perpustakaan

Dokumentasi 17 : Lapangan

Dokumentasi 18 : Green House

Dokumentasi 13 : Wastafel

Dokumentasi 14 : Taman Mini

Dokumentasi 15 : Slogan-slogan

Dokumentasi 16 : Kolam Ikan

Dokumentasi 17 : Kerajinan

Dokumentasi 18 : Kantin

Dokumentasi 19 : Tempat Sampah

Dokumentasi 20 : Parkiran

## ABSTRAK

Nama : **Zulkarnain**  
NIM : **19.1.20.0003**  
Jurusan : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)**  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 1 Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan Proram Adiwiyata dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu dan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga penulis dapat mengumpulkan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Jumlah partisipan dalam penelitian ada 7 orang yaitu Kepala Madrasah, Koordinator Program Adiwiyata, Ketua Program Adiwiyata, Guru Mata Pelajaran IPS dan tiga orang perwakilan siswa kelas VIII B.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu telah dilaksanakan dengan baik melalui (a) RPP yang terintegrasi dengan pendidikan peduli lingkungan, (b) Pembiasaan pagi, (c) Pembelajaran diluar kelas atau di alam. (2) Faktor yang mendukung pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu yaitu sarana prasarana yang memadai, kebijakan sekolah dan partisipasi dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu motivasi kesadaran siswa yang kurang dan karakter siswa.

Implikasi penelitian pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan yaitu: Kepada Kepala Madrasah, Koordinator dan Ketua Program Adiwiyata diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dari pelaksanaan program adiwiyata. Kepada guru IPS diharapkan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa terhadap pentingnya program adiwiyata dan bagi siswa diharapkan untuk memiliki kesadaran dan motivasi terhadap pentingnya program adiwiyata yang nantinya akan membentuk karakter peduli lingkungan di diri siswa.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Kegiatan pengembangan dan pesatnya kemajuan teknologi diberbagai bidang telah menimbulkan dampak positif maupun negatif pada lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kualitas lingkungan. Cara hidup yang salah dalam menilai lingkungan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Fenomena global warming dan perubahan iklim yang berakibat pada peningkatan suhu udara, curah hujan yang tidak pasti, banjir semakin meluas dan semakin besar, kemerosotan produksi pertanian dan ancaman penyakit mematikan merupakan masalah terbesar bagi umat manusia dimasa yang akan datang sebagai akibat dari perilaku manusia sekarang yang kurang bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Pada dasarnya, Al-Qur'an mengajarkan manusia agar berbuat baik kepada siapapun, termasuk kepada lingkungan. Dengan menyadari bahwa semua milik Allah SWT, akan tumbuh keasadaran bahwa semua yang dimiliki adalah amanat yang harus dipertanggungjawabkan. Setiap jengkal tanah yang terhampar dibumi, setiap angin yang behembus diudara dan setiap curah hujan yang tertetes dari langit akan diminta pertanggungjawaban manusia menyangkut pemeliharaan dan pemanfaatanya. Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rum/30: 41-42.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانُوا  
أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya:

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (QS. Ar-Rum: 41-42).<sup>1</sup>*

Jadi segala sesuatu yang berkenaan dengan lingkungan, hendaknya tetap dijaga kelestariannya untuk kepentingan bersama. Manusia bukan hanya dituntut untuk tidak lupa dan angkuh terhadap sumber daya yang ada, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan apa yang sebenarnya dikehendaki Allah, sebagai pemilik segala apa yang berada disekitar manusia.

Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan.<sup>2</sup>

Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak tersebut, maka dianjurkan untuk sekolah menerapkan sekolah berbasis adiwiyata. Program Adiwiyata diciptakan sebagai akibat dari menurunnya kualitas

<sup>1</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 227.

<sup>2</sup>Jumadil dkk, *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*, Jurnal Sains dan Teknologi (2015) Vol. 15 No. 2. <https://ejurnal.umm.ac.id> (28 Juni 2022)

lingkungan yang berkaitan dengan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat perlu dididik mengenai kepedulian terhadap lingkungan yang dapat ditumbuhkan melalui pendidikan.

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan hidup yang mendesak untuk semakin gencar melakukan pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan melalui konsep *green school* dan *green curriculum*.

Pendidikan lingkungan hidup melalui pelaksanaan program adiwiyata disampaikan pada siswa melalui kurikulum monolitik ataupun terintegrasi. Monolitik adalah pendekatan yang didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap mata pelajaran merupakan komponen yang berdiri sendiri dalam kurikulum dan mempunyai tujuan tertentu dalam kesatuan yang utuh, dan untuk kurikulum terintegrasi bisa dicapai melalui pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran. Ketepatan seorang guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran.<sup>3</sup> Mata pelajaran IPS pada tingkat pendidikan SMP/MTs mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena berasal dari perpaduan disiplin ilmu sosial yaitu Sosiologi, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Oleh karena itulah, ruang lingkup yang menjadi pembahasan pada mata pelajaran ini sangatlah luas. Hal ini disebabkan masing-masing disiplin ilmu mempunyai dimensi yang berbeda sebagai objek pembahasan. Namun demikian, ada kesamaan mengenai sosial dikeempat disiplin ilmu tersebut yaitu topiknya, sehingga mata pelajaran IPS di tingkat SMP dikenal dengan istilah IPS Terpadu.

---

<sup>3</sup>Daryanto dan Agung Suprihatin. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 11.

Ditinjau dari karakteristik mata pelajaran IPS yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa mata pelajaran ini memiliki peranan penting dalam proses penguatan karakter. Hal ini disebabkan adanya kemampuan pribadi dan sosial dalam penguasaan karakteristik nilai-nilai sebagai pribadi dan sebagai warga masyarakat serta kemampuan untuk hidup bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa dibina dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan mental intelektualnya menjadi masyarakat yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap sesama.<sup>4</sup>

Peranan guru dalam membangun mental adiwiyata para siswa memang sangat penting, dimana guru bisa membangun pemikiran dan karakter siswa agar selalu peduli terhadap lingkungan. Selain itu setiap guru juga harus mengawasi proses program kebersihan baik sebelum maupun sesudah pembelajaran di kelas. selain membangun mental dan karakter siswa guru juga harus berperan terhadap guru lainnya, dimana program adiwiyata tidak akan terealisasikan jika para guru tersebut tidak memiliki mental dan karakter adiwiyata. Pendidikan lingkungan juga bersinggungan langsung dengan mata pelajaran IPS. Keduanya memiliki visi yang sejalan, masyarakat dan lingkungan menjadi kajian utama dalam IPS. Dalam kurikulum berbasis lingkungan pada program adiwiyata mewajibkan setiap mata pelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan karena ada kesamaan dalam objek kajiannya.

---

<sup>4</sup>Dwi Sartika, Eva & Cik Ima, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Utama Bakti Palembang", *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 25 November 2017, 61.

Program sekolah adiwiyata memiliki langkah strategis dalam peningkatan kepedulian lingkungan hidup, kontribusi program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan sangat mungkin terwujud. Program sekolah adiwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaannya antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Sesuai dengan tujuan program adiwiyata diharapkan mampu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pada wilayah Kota Palu sekolah yang telah berhasil meraih predikat sekolah adiwiyata yakni salah satunya di MTs Negeri 1 Palu, beralamat di Jl. Cik Ditiro No. 27 Besusu Tengah Kec. Palu Timur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 06 April 2022, informasi yang diperoleh dari Ibu Dra. Nur Dewi Fattas, M.Pd. selaku Wakamad Kesiswaan/Koordinator Program Adiwiyata di MTs N 1 Palu, beliau mengatakan sebelumnya sekolah tersebut telah berhasil meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat kota Palu pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2016 meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat provinsi dan pada tahun 2018 meraih Adiwiyata tingkat Nasional. Sekarang MTs Negeri 1 Palu sedang berjuang untuk mendapatkan predikat sekolah adiwiyata mandiri.

Kegiatan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu sudah membiasakan budaya bersih-bersih yang meliputi halaman sekolah, kelas, lapangan dan semua

lingkungan sekolah. Selain itu juga berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah yang berhubungan dengan program ini ialah seperti adanya *Green House*, Pengomposan, Hidroponik dan Penghijauan. Sebelum pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu terdapat perencanaan yang dilakukan oleh pihak madrasah yakni langkah awal dalam perencanaan program adiwiyata yang meliputi: 1) Pembentukan tim adiwiyata madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, koordinator program adiwiyata, ketua program adiwiyata, guru, siswa serta orang tua siswa. 2) Menyusun kajian lingkungan madrasah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan. 3) Penyusunan dan pelaksanaan aksi lingkungan, dalam penyusunan rencana aksi lingkungan terdapat 5 aksi yakni sampah, energi, air, makanan dan keanekaragaman hayati. 4) Evaluasi dan monitoring untuk mengetahui apakah tim sudah melakukan kegiatan sesuai dengan program adiwiyata.

Terdapat beberapa program adiwiyata dalam pembentukan peduli lingkungan di MTs Negeri 1 Palu diantaranya: 1) RPP yang terintegrasi dengan pendidikan peduli lingkungan, Konsep pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS mengaitkan siswa dengan fenomena sekitar dan lingkungannya. 2) Pembiasaan pagi, keteladanan pagi yang dilakukan yaitu dalam bentuk pengkondisian kelas oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan piket pagi sebelum memulai pembelajaran dan guru selalu mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk

melihat dan mengetahui proses pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu yang telah menumbuhkan budaya peduli lingkungan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu ?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan pemikiran sebagai pengembangan penelitian ilmiah dan perhatian lebih lanjut untuk menambah

intelektual akademis, serta sebagai bahan untuk penelitian yang lebih mendetail tentang topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, diharapkan memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa pada proses pelaksanaan program adiwiyata di sekolah dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.
- 2) Bagi guru, informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan lembaga pendidikan dalam pengembangan program adiwiyata. Sehingga diharapkan dapat memberikan solusi terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan pada siswa.
- 3) Bagi sekolah, sebagai masukan agar tetap menerapkan program pelaksanaan adiwiyata secara baik sehingga dapat meningkatkan karakter kepedulian siswa di sekolah.
- 4) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.

***D. Penegasan Istilah***

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Negeri 1 Palu”.

## 1. Pelaksanaan Program Adiwiyata

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).<sup>5</sup> Pelaksanaan adalah upaya untuk menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya, melalui pengarahan dan memotivasi agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan secara optimal dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Adiwiyata berasal dari kata “Adi” yang artinya besar, baik, agung, ideal, sempurna. “Wiyata” tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>7</sup>

## 2. Pengertian Kepedulian Lingkungan

Kepedulian atau peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan disekitar

---

<sup>5</sup>Lektor ID, *Arti Pelaksanaan diKamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kbbi.lektur.id/pelaksanaan (31 Juli 2022)

<sup>6</sup>Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan. *Manajemen Program Life Skill Dirumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu*, Jurnal of Community Development Bengkulu, vol. 1 (2). 7. <https://www.semanticscholar.org/paper/Manajemen-Program-Life-Skill-Di-Rumah-Singgah-Kota-Agustrian-Rizkan/> (19 Juni 2022)

<sup>7</sup>Angga Swasdita Fridantara, *Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015), 15.

kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita.<sup>8</sup>

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.<sup>9</sup> Jadi, dapat diartikan bahwa sikap peduli lingkungan adalah sikap manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun fisik.

### 3. Pengertian Siswa

Siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) arti lainya dari siswa adalah pelajar.<sup>10</sup>

Siswa adalah merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan. Karena tanpa adanya siswa tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 841.

<sup>9</sup>Noor Radja Ku, *Pengertian Karakter Peduli Lingkungan*, <http://www.scribd.com/document/346788930/Pengertian-Karakter-Peduli-Lingkungan> (28 Juni 2022)

<sup>10</sup>Lektur ID, *2 Arti Siswa diKamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [kbbi.lektur.id/siswa](http://kbbi.lektur.id/siswa) (31 Juli 2022)

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bidang studi yang merupakan kombinasi, hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti Ilmu bumi (geografi), Ekonomi-Politik, Sejarah, Antropologi dan sebagainya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sapriya bahwa mata pelajaran IPS terpadu merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>11</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bidang studi yang didalamnya terdapat perpaduan beberapa mata pelajaran seperti Ekonomi, politik, Sejarah, Geografi dan lainnya.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Pada bab I, diuraikan beberapa pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah pemahaman pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada bab III, diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>11</sup>Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 30.

Pada bab IV, berisi inti dari penelitian yaitu menyajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu, pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu.

Pada bab V, merupakan bab penutup dari keseluruhan rangkaian skripsi yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan inti sesuai dengan topik kajian dan rumusan masalah dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang penulis anggap representatif untuk dimasukkan sebagai bahan pertimbangan, serta dilengkapi dengan daftar kepustakaan, dokumentasi, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu”. Penulis menggunakan tiga judul penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Dwi Rahma, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Studi pada SDN Manukon Kulon III/540 Kota Surabaya”. Implementasi atau pelaksanaan program adiwiyata dalam penelitian ini adalah pelaksanaan adiwiyata pada tingkat SD, sedangkan yang akan penulis teliti adalah pelaksanaan program adiwiyata pada tingkat MTs. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber data. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat empat program yang diterapkan yaitu komposter, tatakura, pembibitan dan program 4 R. Program

tersebut diterapkan berdasarkan komponen antara lain kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ellen Landriany pada tahun 2014 dengan judul “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Negeri 10 Kota Malang.” Implementasi yang dimaksud pada skripsi ini ialah mengenai bagaimana pelaksanaan kebijakan program adiwiyata SMA Negeri 8 dan SMA Negeri 10 Kota Malang, implementasi berdasakan norma-norma dalam perikehidupan yang antara lain meliputi: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Malang, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian di MTs N 1 Palu. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan lingkungan hidup di sekolah sudah dituangkan dalam surat keputusan dan sudah terintegrasi dalam masing-masing mata pelajaran. Kemudian mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan kepada siswa guna mendapatkan

---

<sup>12</sup>Yanti Dwi Rahma, *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Studi pada SDN Manukon Kulon III/540 Kota Surabaya*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 2 No. 4, 2014 <https://administrasipublik.studentjurnal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/447> (31 Juli 2022)

dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Olvin Ekayanti Paparang pada tahun 2017 Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dengan skripsi yang berjudul “Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda”. Program adiwiyata yang diteliti oleh Olvin Ekayanti Paparang adalah mengkaji upaya sekolah dalam mengkaji peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata di sekolah serta pelaksanaan komponen-komponen program adiwiyata. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitian yaitu Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Lempake, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan di MTs N 1 Palu. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa upaya sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata mendapat respon positif dari warga sekolah, peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata

---

<sup>13</sup>Ellen Landriany, *Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, <https://ejurnal.umm.ac.id>, 2014 (31 Juli 2022)

dilaksanakan dalam pengelolaan sampah, kegiatan jum'at bersih dan penghijauan.<sup>14</sup>

### 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yanti Dwi Rahma Jurnal (2014)	Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Studi pada SDN Manukon Kulon III/540 Kota Surabaya	Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data	Implementasi atau pelaksanaan program adiwiyata dalam penelitian ini adalah pelaksanaan adiwiyata pada tingkat SD, sedangkan yang akan penulis teliti adalah pelaksanaan program adiwiyata pada tingkat MTs
2	Ellen Landriany Jurnal (2014)	Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Negeri 10 Kota Malang	Adapun persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di sekolah	Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Malang, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian di MTs N 1 Palu
3	Olvin Ekayanti Paparang	Peran Serta	Jenis penelitian yang digunakan terletak	Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti

<sup>14</sup>Olvin Ekayanti Paparang, *Peran Serta Warga Sekolah dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda*, Jurnal Administrasi Negara, 2015 <https://ejurnal.an.fisip-unmul.ac.id> (31 Juli 2022)

	Jurnal (2017)	Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda	pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif	sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Lempake, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan di MTs N 1 Palu
--	------------------	--	--	--

## ***B. Pelaksanaan Program Adiwiyata***

### **1. Pengertian Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasa dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah peruasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>15</sup>

Menurut Nurdin Usman menyatakan:

Pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu kegiatan.<sup>16</sup>

Pengertian pelaksanaan yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk

---

<sup>15</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

<sup>16</sup>Ibid, 71.

mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

## 2. Pengertian Program Adiwiyata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Program adalah suatu rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya yang akan dijalankan.<sup>17</sup>

Adiwiyata berasal dari kata “Adi” yang artinya besar, baik, agung, ideal, sempurna. “Wiyata” tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>18</sup>

Menurut Reni Sefriany dalam bukunya yang berjudul Pengenalan Program Adiwiyata:

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka penerapan Kesepakatan bersama Kementerian Negara Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional KEP7/MENLH/06/2005/ dan No: 05/VI/KB/2005 tentang “Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup.”<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup kerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga

---

<sup>17</sup>Adi Gunawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 2010), 384.

<sup>18</sup>Angga Swasdita Fridantara, *Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015), 15

<sup>19</sup>Reni Sefriany, *Pengenalan Program Adiwiyata* (Palembang: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2002), 3.

sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

### 3. Tujuan dan Prinsip-Prinsip Program Adiwiyata

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah atau madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tatal kelola yang baik, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip pelaksanaan program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar, yaitu:

- a. Partisipatif; komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- b. Berkelanjutan; seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>20</sup>

### 4. Komponen dan Standar Program Adiwiyata

Mencapai tujuan program adiwiyata maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata.

Keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata* (Jakarta: Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011), 3.

a. Kebijakan berwawasan lingkungan

Menurut Van Meter dalam Arif Rohman implementasi kebijakan dimaksudkan sebagai keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada pencapaian tujuan kebijakan yang telah tentukan terlebih dahulu. Tindakan-tindakan tersebut merupakan usaha sesaat untuk mentransformasikan keputusan ke dalam istilah operasional, maupun usaha berkelanjutan untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang diamanatkan oleh keputusan-keputusan kebijakan.<sup>21</sup>

Program adiwiyata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Untuk mewujudkan madrasah adiwiyata maka madrasah dituntut untuk dapat mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan ataupun keputusan yang dibuat baiknya melibatkan pihak madrasah agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Keputusan organisasi madrasah menjadi tanggung jawab individu atau kelompok yang ada di dalam sekolah. mungkin saja keputusan atau kebijakan hanya diambil oleh pimpinan puncak, tetapi kesiapan manusia organisasional secara keseluruhan mutlak diperlukan untuk merealisasikan keputusan itu.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Arif Rohman, *Politik Ideologi Pendidikan* (Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009), 134.

<sup>22</sup>Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 243.

Kebijakan berwawasan lingkungan memiliki standar:

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>23</sup>

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan adalah kurikulum yang memuat tentang materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang disampaikan dengan beragam cara dalam upaya memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup. Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.<sup>24</sup> Rusman berpendapat:

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tertentu.<sup>25</sup>

Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat dicapai melalui hal hal berikut:

---

<sup>23</sup>Kementrian Negara Lingkungan Hidup, “Panduan Program Adiwiyata (Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)”, [http:// klh. Kebunmenkab.go.id/wp-content/upload/2-16/06/Panduan- Adiwiyata-2012](http://klh.kab.go.id/wp-content/upload/2-16/06/Panduan-Adiwiyata-2012) ( 29 Juli 2022)

<sup>24</sup>Suryobroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2004), 23.

<sup>25</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Radja Grafindo, 2003), 3.

- 1) Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran.
- 2) Pengendalian dan pengembangan materi serta persoalan lingkungan hidup yang ada dimasyarakat sekitar.
- 3) Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya.
- 4) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup.

c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan dengan bentuk kerjasama yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Seperti yang telah disebutkan bahwa kegiatan lingkungan berbasis partisipatif bertujuan menjalin kerjasama dengan masyarakat. Bentuk kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dilakukan dalam berbagai bidang, diantaranya yaitu bidang pendidikan moral, bidang pendidikan olahraga, bidang pendidikan kesenian, bidang anak berkebutuhan khusus, dan bidang keterampilan.<sup>26</sup>

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam pengembangan kegiatan bersifat partisipatif adalah:

---

<sup>26</sup>Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2002), 63.

- 1) Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang lingkungan hidup bersifat partisipatif disekolah.
- 2) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup oleh pihak luar.
- 3) Membangun dan diprakarsai kegiatan kemitraan dalam pengembangan lingkungan hidup di sekolah.

d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Manajemen sarana prasarana adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.<sup>27</sup> Sedangkan Eka mendefenisikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah secara tepat guna dan tepat sasaran.<sup>28</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah pendayagunaan seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Adapun proses pendayagunaan tersebut meliputi pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemanfaatan, pemeliharaan,

---

<sup>27</sup>Suharno, *Manajemen Pendidikan* (Surakarta: UNS Press, 2008), 30.

<sup>28</sup>Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

inventarisasi, dan penghapusan. Pengembangan dan pengelolaan sarana tersebut meliputi:

- 1) Pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan lingkungan hidup.
- 2) Peningkatan kualitas lingkungan hidup didalam dan diluar kawasan sekolah.
- 3) Penghematan sumber daya alam (alam, listrik, air).
- 4) Peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat.
- 5) Pengembangan sistem pengelolaan sampah.

#### 5. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata

- a. Mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- b. Meningkatkan efesiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- d. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah.

- e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.<sup>29</sup>

### ***C. Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah***

Kepedulian atau peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan disekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita.<sup>30</sup> Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa peduli berarti mengindahkan, menghiraukan, memperhatikan. Jadi orang yang peduli adalah orang yang memperhatikan objek.<sup>31</sup>

Lingkungan hidup adalah apa saja yang mempunyai kaitan dengan kehidupan pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya.<sup>32</sup> Muhsinatun Siasah Masruri mengungkapkan bahwa lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang memberi tempat dan bahan-bahan untuk kehidupan.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup>Manajemen Pendidikan Indonesia, Panduan Adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”, <https://manajemenpendidikan.net/adiwiyata/panduan-adiwiyata-sekolah-peduli-dan-berbudaya-lingkungan/> (5 Agustus 2022)

<sup>30</sup>Ahmad Juwaini, *Peduli Adalah*, <https://nasional.kompas.com/read/2010/08/24/Peduli>. (28 Juni 2022)

<sup>31</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 841.

<sup>32</sup>Satrosupeno Supriyadi, *Manusia, Alam dan Lingkungan* (Jakarta: Depdikbud, 2002), 46.

<sup>33</sup>Muhsinatun Siasah Masruri, *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: UNY Press, 2002), 51.

Sri Narwanti berpendapat, peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Upaya-upaya tersebut seharusnya dimulai dari diri sendiri dan dilakukan dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, menghemat penggunaan listrik dan bahan bakar. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh semua orang maka akan didapatkan lingkungan yang bersih, sehat dan terjadi penghematan pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan berarti sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap itu dapat dilihat dari respon perilaku (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku).

Sikap dipengaruhi oleh tri pusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah yang memiliki tujuan membentuk sikap, dan membentuk sikap siswa dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan khusus yang diprogramkan.<sup>35</sup>

Sikap kepedulian lingkungan harus dibentuk sejak dini. Peduli lingkungan bisa ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah

---

<sup>34</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2011), 30.

<sup>35</sup>Masnur Mushlich, *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 175.

kerusakan pada lingkungan alam yang terjadi disekitar kita. Karakter peduli lingkungan sangat perlu dibangun pada diri setiap anak didik. Hali ini penting karena zaman semakin maju yang otomatis persoalan sosial juga semakin kompleks dan rumit. Bumi pun semakin tua dan kebutuhan manusia terhadap alam juga semakin besar sehingga persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan.<sup>36</sup>

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Emil Salim menyebutkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. Peningkatan kesehatan lingkungan yang menyangkut usaha kebersihan sekolah.
2. Kebersihan dalam rumah, termasuk jendela yang bisa memasukkan sinar matahari dan kebersihan dapur.
3. Usaha hemat energi, seperti:
  - a. Menghemat pemakaian listrik dengan memadamkan lampu-lampu yang tidak diperlukan pada waktu tidur, serta segera memadamkan lampu pada pagi hari.
  - b. Menghemat pemakaian air, jangan sampai ada kran ataupun bak air yang bocor atau dibiarkan mengalir terus.

---

<sup>36</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). 97.

<sup>37</sup>Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: LP3ES , 2001), 234.

4. Pemanfaatan kebun atau pekarangan dengan tumbuh-tumbuhan yang berguna, tukang loak atau yang serupa penanaman bibit tumbuh-tumbuhan untuk penghijauan, rumah dan halaman diusahakan sebersih dan seindah mungkin sehingga merupakan lingkungan yang sehat dan menyenangkan bagi keluarga.
5. Penanggulangan sampah, memanfaatkan kembali sampah organik, dan mendaur ulang (*recycling*) sampah anorganik (botol, kaleng, plastik, dan lainnya) melalui tukang loak atau yang serupa.
6. Mengembangkan teknik biogas, memanfaatkan sampah hewan, manusia, dan kotoran dapur, untuk dibiogaskan sebagai sumber energi untuk dimasak.
7. Meningkatkan keterampilan sehingga dapat memanfaatkan bahan tersedia, sisa bahan, atau bahan bekas, lalu turut mendaur ulang berbagai bahan berkali-kali, seperti merangkai bunga dari bahan sisa dan sebagainya.

Selanjutnya Muchlas Samani dan Hariyanto membagi sikap menjadi lima sikap sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan tuhan.
2. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri.
3. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga.
4. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dalam masyarakat.
5. Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar.

Menurut Sedyawati dalam Muchlas Samani dan Hariyanto sikap dan

---

<sup>38</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 41.

perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar dapat ditunjang oleh butir-butir nilai budi pekerti seperti bekerja keras, berfikir jauh kedepan, menghargai kesehatan dan pengabdian.<sup>39</sup> Selanjutnya, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Muchlas Samani dan Hariyanto berpendapat nilai-nilai karakter yang harus dimiliki dan ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap alam sekitar adalah adil, amanah, disiplin, kasih sayang, kerja keras, berinisiatif, kerja cerdas, berpikir jauh ke depan, berpikir konstruktif, bertanggung jawab, bijaksana, menghargai kesehatan kebersihan, dan rela berkorban.<sup>40</sup>

Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan yang ditanamkan melalui proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada konsep saja, melainkan harus melibatkan lingkungan sebagai objek kajian yang diamati. Interaksi antara siswa dan lingkungan akan menumbuhkan sikap dan meningkatkan pemahaman nilai-nilai kepedulian lingkungan untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan.

Sri Narwanti juga menjelaskan implementasi karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Kebersihan ruang kelas terjaga.
2. Menyediakan tong sampah *organic* dan *nonorganic*.

---

<sup>39</sup>Ibid, 47.

<sup>40</sup>Ibid, 49.

<sup>41</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2011), 69.

3. Hemat dalam penggunaan bahan praktik.
4. Penanganan limbah bahan kimia dari kegiatan praktik.

#### ***D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)***

##### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bidang studi yang merupakan kombinasi, hasil pemfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti Ilmu bumi (geografi), Ekonomi-Politik, Sejarah, Antropologi dan sebagainya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sapriya bahwa mata pelajaran IPS terpadu merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>42</sup> Dari pengertian Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) tersebut IPS merupakan suatu bidang studi yang didalamnya terdapat perpaduan beberapa mata pelajaran seperti ilmu bumi, Ekonomi politik, Sejarah, Geografi dan lainnya. Sedangkan menurut Berhard G. Killer Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut. pengertian yang disampaikan oleh Berhard tersebut hampir sama dengan pengertian yang dikemukakan oleh Arnie, berpendapat bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengkaji seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya,

---

<sup>42</sup>Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 30.

bangsanya dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.<sup>43</sup>

Pengertian IPS menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan jika IPS merupakan suatu mata pelajaran yang terintegrasi dari beberapa mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dan lingkungan dengan tujuan untuk mengembangkan kehidupan manusia agar dapat hidup dengan lebih baik lagi.

## 2. Cakupan Materi IPS

Pembelajaran IPS kelas VIII bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang berbagai gejala sosial melalui pemahaman konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial yang ada di dalamnya. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.<sup>44</sup> Dalam Kurikulum 2013 (K13), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti KI dan Kompetensi Dasar KD. Berikut Materi IPS terpadu Tingkat SMP/MTs Kurikulum 2013:

**2.2 Tabel Materi IPS (K13) Tingkat SMP/MTs**

Kelas	BAB	Materi
VII	I	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
	II	Aktivitas Memenuhi Kebutuhan
	III	Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam
VIII	I	Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-Negara

<sup>43</sup>Ibid, 31.

<sup>44</sup>Sa'dun Akbar & Hadi Sriwiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), 77.

		ASEAN
	II	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
	III	Keunggulan dan Keterbasan Antarruang dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN
	IV	Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
IX	I	Interaksi Antar Negara Asia dan Lainnya
	II	Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi
	III	Pengaruh Ketrgantungan Antar Ruang
	IV	Masa Kemerdekaan Hingga Reformasi

### 3. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Proses Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan termampul mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik dengan karakter peduli lingkungan. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Memiliki kesadaran dan pedulian terhadap atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b) Mengatahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat

digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

- c) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat. Terutama terkait lingkungan hidup disekitar sekolah.
- d) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mengambil tindakan yang tepat.
- e) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f) Memotivasi seseorang bertindak berdasarkan karakter supaya peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.<sup>45</sup>

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah pada mata pelajaran IPS. Implementasi adalah melaksanakan sesuatu atau aplikasi praktis dari metode, prosedur atau tujuan yang diinginkan. Aplikasi berarti penerapan berupa tindakan yang dilakukan berdasarkan perencanaan berisi metode dan prosedur untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Implementasi kurikulum dalam pendidikan mencakup tiga tahap kegiatan pokok, yaitu Perencanaan atau pengembangan program, Pelaksanaan, dan Evaluasi.<sup>46</sup> Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Siti Muhimah, *Implementasi Nilai Religius Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Islahil AthfalRumak Barat Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat* (Skripsi, FTK IAIN Mataram, 2016),17.

<sup>46</sup>Tri Astuti Rokhmani, *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo* (Skripsi, UNYogyakarta, 2016), 34.

- a) Perencanaan atau pengembangan program Visi, misi dan tujuan mengembangkan implementasi dalam hal ini pendidikan karakter peduli lingkungan diuraikan dalam tahap perencanaan. Upaya tersebut mempertimbangkan metode, sarana pencapaian yang digunakan, waktu, besar anggaran, personalia yang terlibat dan sistem evaluasi. Perumusan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan merupakan tahap perencanaan atau pengembangan program dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.
- b) Pelaksanaan Tahap ini berupa proses atau praktik dari program yang telah direncanakan. Pelaksanaan dilakukan oleh tim kerja yang terpadu berdasarkan pembagian tugas yang telah dilakukan. Pelaksanaan kurikulum terlihat dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan yang didukung dengan pelaksanaan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
- c) Evaluasi Tahap ini bertujuan melihat dua hal, yaitu kontrol proses pelaksanaan program sebagai fungsi perbaikan dan untuk melihat hasil akhir yang dicapai. Hasil akhir merujuk pada keberhasilan pencapaian indikator yang disusun dalam perencanaan. Evaluasi juga dapat dilakukan untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala selama proses implementasi, dalam hal ini implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

Implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan mengembangkan beberapa program. Proses penciptaan budaya sekolah yang berbasis pendidikan

karakter dapat dilakukan melalui empat cara pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, pembiasaan rutin, dan pengkondisian.<sup>47</sup> Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pembiasaan keteladanan. Pembiasaan keteladanan adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang tidak diprogramkan karena dilakukan tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Keteladanan merupakan perilaku dan sikap guru serta tenaga kependidikan dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain.
- 2) Pembiasaan spontan. Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan atau tanpa direncanakan saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika guru atau tenaga kependidikan mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari siswa yang harus dikoreksi pada saat itu juga.
- 3) Pembiasaan rutin. Pembiasaan rutin merupakan salah satu kegiatan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten setiap saat.
- 4) Pengkondisian. Pengkondisian dilakukan dengan menciptakan kondisi yang mendukung demi keterlaksanaan pendidikan karakter. Misalnya, kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan

---

<sup>47</sup>Jihan dan Sri Dewi Lisnawaty. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Azhar Mandiri Palu*, Jurnal Manajemen Pendidikan, 2022 <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/tdb/article/view/1024/594> (31 Juli 2022)

pepohonan, poster tentang pentingnya peduli lingkungan dan kesehatan diri.

### ***E. Kerangka Pemikiran***

Pendidikan merupakan fondasi dasar untuk manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti pengetahuan tentang lingkungan hidup yang mulai diterapkan di sekolah-sekolah Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup memiliki tujuan untuk memberikan wawasan dan menumbuhkan karakter peduli siswa tentang lingkungan di sekitar. Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah direalisasikan dalam bentuk program yang mewujudkan pengembangan pendidikan. Program adiwiyata yang dilaksanakan MTs Negeri 1 Palu merupakan penerapan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup disekolah dan sebagai tempat belajar yang sudah sewajarnya dibuat aman dan nyaman agar lebih menarik dan menyenangkan.

Terdapat empat komponen dalam pelaksanaan program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana program adiwiyata. Melalui program adiwiyata perilaku siswa yang peduli dan berbudaya akan lingkungan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan akan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendiskripsikan pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Pelaksanaan tersebut dapat diaplikasikan atau diterapkan kembali baik dilingkungan sekolah maupun diluar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal mengenai pelaksanaan program

adhiyaya dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Negeri 1 Palu. Berdasarkan keunggulan atau nilai positif yang dikaji oleh peneliti dengan latar belakang yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program adhiyaya dalam membangun karakter peduli lingkungan melalui kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran IPS.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan Penelitian***

Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan suatu masalah. Dalam metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.<sup>48</sup> Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas dan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian pada kondisi objek alamiah dengan mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi. Sedangkan penelitian dengan metode deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek secara sistematis dan faktual sesuai fenomena yang ada disekolah. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yakni pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Negeri 1 Palu.

---

<sup>48</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 230.

<sup>49</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 20.

## ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian yaitu di salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Palu yakni MTs Negeri 1 Kota Palu yang beralamat di jalan Cik Ditiro No. 27, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah. Dimana MTs Negeri 1 Kota Palu ini merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah pertama yang berada di kota palu yang memiliki jumlah siswa yang banyak. Yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan keterkaitan sehingga penulis memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dengan input dan output yang bagus dan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi. Inilah yang menjadi gambaran lokasi yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu.

Berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut sangat memerhatikan lingkungan sekolah melalui pelaksanaan program adiwiyata sehingga menjadi acuan penulis memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian, serta penulis memilih akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud dan masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di MTs Negeri 1 Palu.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran Penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah.

Kehadiran Penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu membuat dan mendapatkan surat izin penelitian dari pihak Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang ditujukan kepada pihak sekolah MTs Negeri 1 Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Negeri 1 Palu.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer, “yaitu data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan”.<sup>50</sup> Sumber data ini adalah sumber pertama sebuah data dihasilkan, meliputi segenap unsur yang terkait dalam penelitian yaitu

---

<sup>50</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social, format-format kuantitatif dan kualitatif* (Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2002), 128.

Kepala Madrasah, Koordinator Program Adiwiyata, Ketua Program Adiwiyata, Guru Mata Pelajaran IPS serta Siswa di MTs Negeri 1 Palu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka pikir. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh penulis adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan di atas. Data sekunder meliputi buku-buku yang ada di perpustakaan UIN Datokarama Palu dan perpustakaan Daerah Palu sebagaimana data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh di lapangan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.<sup>51</sup>

Dalam tahap penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mendukung terselenggaranya penelitian, antara lain:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yang digunakan langsung sebagaimana yang dikemukakan oleh Irwan Soehartono bahwa “observasi yaitu pengamatan dengan

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan".<sup>52</sup>

Berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dimana observasi berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan rangkaian foto.<sup>53</sup>

Selain itu pengamatan ini juga dapat diartikan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>54</sup> Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai pengumpul data utama. Walaupun demikian, penulis tetap menjaga objektivitas dan kemurnian data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 1 Palu.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan yaitu Kepala Madrasah, Koordinator Program Adiwiyata, Ketua Program Adiwiyata, Guru Mata Pelajaran IPS serta Siswa. Instrumen

---

<sup>52</sup>Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 69.

<sup>53</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, teori-aplikasi* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 173.

<sup>54</sup>Narbukoet Al, *Metodologi Penelitian* (Cet, IV; Bumi Aksara, 2002), 70.

penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk catatan efektif dan pedoman wawancara.

Dedi Mulyana mengatakan bahwa wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*opened interview*), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering disebut juga wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah diselesaikan.<sup>55</sup>

Penggunaan wawancara tidak terstruktur agar dapat mendapatkan informasi secara mendalam. Oleh karena itu, dalam wawancara ini susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara terhadap informan yang dihadapi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Koordinator Program Adiwiyata, Ketua Program Adiwiyata, Guru Mata Pelajaran IPS serta Siswa di MTs Negeri 1 Palu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumentasi atau gambar dan berupa dokumen tentang keadaan lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: dokumentasi primer yaitu jika dokumen ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa dan dokumen sekunder yaitu jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut.

---

<sup>55</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 180.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan teori transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasikan kualitatif berlangsung.<sup>56</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti, seperti keadaan lokasi observasi yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian data, adalah setelah sejumlah data selesai dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan lain.
3. Verifikasi data, adalah menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar *validitas* (berlaku) dan *reliabilitas* (hal yang dapat dipercaya keabsahannya). Bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran, apakah data yang diperoleh benar-benar *otentik* (asli) ataaukah memerlukan *klarifikasi* (penjelasan).

---

<sup>56</sup>S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 181.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang bisa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut. Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara *triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, jika data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu*

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu**

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu berlokasi di Jalan Cikditiro No. 27 Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa tamatan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah yang ada pada saat itu. Tingginya animo masyarakat khususnya orang tua yang menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah, namun Madrasah Tsanawiyah yang ada pada saat itu terbatas jumlahnya, maka pada tahun 1963 MTsN Model Palu Timur yang awalnya bernama Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun. Pada tahun 1978 beralih statusnya menjadi MTsN Palu yang menjadi satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Sulawesi Tengah dan menjadi induk pelaksanaan ujian raturan Madrasah Swasta di Sulawesi Tengah, pada tahun 1978 Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Timur diresmikan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Awal diresmikanya Gedung ini hanya (satu) unit terdiri dari tiga ruang saja yang pada saat itu dipimpin oleh Kepala Madrasah Bapak Drs. Abdul Rahim Genda dengan Priode 1978 s.d 1979, dengan melihat animo masyarakat dari tahun ketahun menyekolahkan anaknya di Madrasah ini semakin meningkat dan ruang yang tersedia tidak dapat lagi menampung siswa,

maka pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah mengusulkan untuk pembangunan Madrasah Tsanawiyah yang baru. Usulan tersebut disetujui oleh pemerintah pusat melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 A tahun 1995 tanggal 25 Nopember 1995. Dengan Nomor Statistik 21172031063 yang kemudian direvisi menjadi 121172710001.

Perkembangannya pada tahun 1998 MTsN Palu berubah menjadi MTsN Model Palu Timur sesuai dengan piagam yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama yang bertempat di Yogyakarta pada hari sabtu tanggal 14 Maret 1998 yang pada saat ini dipimpin oleh Bapak Drs. Syamsuddin Badarong.<sup>57</sup>

**Tabel 4.1**  
**Profil MTs Negeri 1 Palu**

a.	Nama Madrasah Status Akreditasi	MTsN 1 Palu Negeri A (Sangat Baik)
b.	Alamat Madrasah Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan Kelurahan Jalan Telp/Kode Pos E-mail Website	Jl. Cikditiro Sulawesi Tengah Palu Palu Timur Besusu Tengah Cik Ditiro No. 27 (0451) 421758/04111 Mtsnmodelpalutimur@yahoo.co.id Mtsnmodelpalu27@gmail.com Mtsnmodelpalu27.sch.id
c.	Nama Kepala Madrasah	Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd.
d.	Nomor Statistik Madrasah NPSN Status Kepemilikan Luas Tanah Keseluruhan Luas Gedung	121172710001 60728603 Hak Pakai 2.144.00 m2 2.255.94 m2

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

<sup>57</sup>Arsip Tata Usaha, *Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu*, (Palu: Arsip TU MTsN 1 Palu, Update 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, MTsN 1 Palu adalah sekolah yang berstatus Negeri yang terletak di Jalan Cikditiro, No. 27 Palu, Kecamatan Palu Timur, Sulawesi Tengah Luas lahan sekitar 2.144.00 m<sup>2</sup>. Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Palu, sejak awal berdiri hingga sekarang yaitu:

**Tabel 4.2**

**Nama Kepala Madrasah dan Masa Jabatan di MTs Negeri 1 Palu**

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Abdurahim Genda	1978-1979
2	Abd Kadir Nur	1979-1980
3	Abd Rahman Latopada	1980-1986
4	Drs. B. Lawahid S.	1986-1992
5	Drs. Syamsuddin Badarong	1992-1998
6	Drs. Muhammad Yasin	1998-2005
7	Drs. Amrin	2005-2010
8	Drs. Ahyar, M.Pd.I	2010-2016
9	Dra. Hj. Nurlaili	2017-1018
10	Drs. Dahlan, MM	2018-2019
11	Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd	Sekarang

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di MTsN 1 Palu semuanya ada 11 orang terhitung dari yang pertama sampai sekarang. Diantaranya Drs. Abdurahim Genda, Abd Kadir Nur, Abd Rahman Latopada, Drs. B. Lawahid S, Drs. Syamsuddin Badarong, Drs. Muhammad Yasin, Drs. Amrin, Drs. Ahyar, M.Pd.I, Drs. Dahlan, MM dan sekarang sebagai Kepala Madrasah ialah Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

**Tabel 4.3**  
**Nama-nama Pegawai Tata Usaha di MTs Negeri 1 Palu**

No	Nama	Jabatan
1	Heri Kustanto, SE	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Siti Nurlian	Pengelola Data Bea Siswa dan Bantuan
3	Fahri Kamal	Pelaksanaan Pada Urusan Tata Usaha dan PIP
4	Nasriah, S.Sos	Pengelola Bahan Akademik dan Pengajaran
5	Muhammad Iqbal, S.Pd.I	Pengelola SAI
6	Ihsan Yasin, SE	Pengelola Data
7	Titah Istianah, S.Sos	Pengelola Barang Persediaan
8	Ramli Mustafa Ambara	Pengadministrasian
9	Asri, S.Pd.I	Pegawai Tidak Tetap
10	Suleman Abdul	Pegawai Tidak Tetap
11	Hary Siswanto, S.Pd	Pegawai Tidak Tetap
12	Magfirah, S.I.Pust	Pegawai Tidak Tetap
13	Olha Anggraini	Pramubakti
14	Mohamad Basir	Satpam
15	Agung	Penjaga Malam
16	Anhar	Pramubakti
17	Muh. Rifail	Satpam

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

Berdasarkan tabel jumlah tenaga kependidikan berjumlah 17 orang, diantaranya 1 tenaga untuk Bendahara Umum, 2 tenaga Administrasi Kesiswaan, 1 Kepala Urusan Tata Usaha, 1 Pengelola Data Bea Siswa dan Bantuan, 1 Pelaksanaan Pada Urusan Tata Usaha dan PIP, 1 Pengelola Bahan Akademik dan Pengajaran, 1 Pengelola SAI, 1 Pengelola Data, 1 Pengelola Barang Persediaan, 1 Pengadministrasian, 4 Pegawai Tidak Tetap, 2 Pramubakti, 2 Satpam, 1 Penjaga Malam.

## 2. Visi dan Misi Madrasah

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah

dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi dan Misi MTsN 1 Palu adalah:<sup>58</sup>

a) Visi

*“Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik serta Berakhlakulkarimah yang Berwawasan Simpatik, Anti Korupsi dan Sehati.”*

b) Misi

- 1) Mengamalkan ajaran agama Islam secara harfiah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menciptakan dan mengembangkan lingkungan madrasah yang bernuasa Islami.
- 3) Menciptakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai potensi kecerdasan peserta didik.
- 4) Menciptakan peserta didik yang mampu berkompetisi dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 5) Menciptakan peserta didik yang menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui program SIMPATIK.
- 6) Menumbuhkan semangat belajar berkesinambungan melalui potensi kecerdasan peserta didik.
- 7) Menyelenggarakan pengembangan diri peserta didik dan mengoptimalkan kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler.
- 8) Mewujudkan warga madrasah yang peduli lingkungan dan antar warga masyarakat.

---

<sup>58</sup>Arsip Tata Usaha, *Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu*, (Palu: Arsip TU MTsN 1 Palu, Update 2022)

- 9) Menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi dilingkungan madrasah.
- 10) Merealisasikan nilai-nilai sehat melalui program 9K: Keimanan, Keamanan, Keterampilan, Keindahan, Kerapian, Kebersihan, Kekeluargaan, Kejujuran dan Ketertiban.

### **3. Program Sekolah**

- a) Osis
- b) Risalah (Remaja Islam Mushollah)
- c) Pramuka
- d) Paskibraka
- e) PMR (Palang Merah Remaja)
- f) Kesenian
- g) Taekwondo
- h) Karate
- i) PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
- j) Tilawatil Qur'an
- k) Adiwiyata
- l) Bank Sampah Emas<sup>59</sup>

### **4. Program Kerja**

- a) Program Unggulan
  - 1) Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
  - 2) Mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan
  - 3) Mengembangkan potensi siswa berbasis *multiple intelligence*

---

<sup>59</sup>Arsip Tata Usaha, *Program Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu*, (Palu: Arsip TU MTsN 1 Palu, Update 2022)

- 4) Mengembangkan budaya daerah
- 5) Mengembangkan kemampuan bahasa dan teknologi informasi
- 6) Meningkatkan daya serap ke Perguruan Tinggi Favorit
  - b) Program Pengembangan Sarana Prioritas
    - 1) Membangun lima ruang kelas belajar dengan konstruksi bangunan tiga tingkat
    - 2) Membangun satu ruang belajar dilantai dua gedung lama
    - 3) Membangun ruang pengelola data
    - 4) Penggunaan kantin siswa
    - 5) Perbaikan dan pengecatan lapangan olahraga
    - 6) Pengembangan jaringan instruktur LAN (Intranet dan Internet)
    - 7) Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
    - 8) Melengkapi sarana dan prsarana perpustakaan dan lab komputer
    - 9) Renovasi Aula
    - 10) Renovasi tampilan depan Sekolah/Gerbang Sekolah
    - 11) Renovasi koridor<sup>60</sup>

### **5. Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Palu**

Siswa merupakan hal yang penting bagi sekolah karena adanya siswa sekolah dapat bertahan. Dengan adanya siswa pula, suatu sekolah dapat dilihat tingkat kualitasnya. Semakin banyak siswa yang masuk disekolah tersebut, maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di sekolah. Keberadaan siswa sangat diperlukan terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah. Siswa merupakan

---

<sup>60</sup>Arsip Tata Usaha, *Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palu*, (Palu: Arsip TU MTsN 1 Palu, Update 2022)

objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Berikut ini daftar jumlah siswa di MTs Negeri 1 Palu menurut kelas dan jenis kelamin tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Palu**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	102	105	207
2	VIII	97	137	234
3	IX	116	148	264
Jumlah		315	390	
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>705 Siswa</b>		

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

## 6. Keadaan Pendidik

Pendidik mempunyai dua arti, yaitu arti yang luas dan arti yang sempit. Dalam arti luas seorang pendidik adalah semua orang yang berkewajiban membina peserta didik. Dalam arti sempit pendidik adalah orang yang dengan sengaja dipersiapkan menjadi guru. Guru adalah jabatan profesional sebab mereka mendapatkan tujangan profesional.<sup>61</sup>

Salah satu faktor penting dan utama dalam kegiatan mengajar adalah bahwa keberadaan guru sangatlah penting dikarenakan tanpa guru kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik. Bagi siswa guru atau pendidik adalah pribadi yang sangat ditaati dan dihormati, karena kepada merekalah siswa mendapat informasi dan ilmu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Disamping tugasnya sebagai pengajar juga pendidik yang juga sebagai contoh teladan bagi siswa saat berada di sekolah maupun ketika berada diluar sekolah

---

<sup>61</sup>Irwan Sahaja, *Tenaga Pendidik dan Peningkatan Profesionalisme* (Pontianak: FKMI, 2014), 5

atau madrasah. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga pendidik sangat menunjang proses pembelajaran di MTsN 1 Palu, berikut jumlah pendidik di MTsN 1 Palu.

**Tabel 4.5**  
**Daftar Pendidik dan Jabatannya di MTs Negeri 1 Palu**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd	Kepala Madrasah	IPA
2	Siti Marwiyah Kandupi, S.Pd	Wakamad Kurikulum	IPA
3	Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd	Wakamad Kesiswaan	PPKn
4	Abdul Karim, S.Pd.,M.Pd	Wakamad Sanpras	PPKn
5	Supardi Lasidengki, S.Pd.I, M.Pd	Wakamad Humas	PPKn
6	Harifuddin, S.Pd., MM	Koordinator PKG	Bahasa Indonesia
7	Hj. Massusungeng, S.Pd	Guru	Matematika
8	Dra. Hj. Sitti Aisa N Malawatu, M.Si	Guru	Fiqih
9	Dra. Musyawarah	Guru	Bahasa Arab
10	Dra. Zamlia	Guru	Bahasa Indonesia
11	Hj. Rosmiyati, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
12	Hurma, S.Pd, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
13	Nurlisnawati J. Baouty, S.Pd	Guru	IPA
14	Drs. Muhammad Amir, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15	Suarni, S.Pd	Guru	Matematika
16	Yuliany Pangulangi, S.Pd, M.Pd	Guru	IPA
17	Nirwana Jafar, S.Pd	Guru	BK
18	Milda, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
19	Darmawati, S.Pd	Guru	Penjaskes
20	Emylia, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
21	Ira Yulianty, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
22	Jamila, S.Pd	Guru	IPS
23	Rosdiana, SE	Guru	IPS
24	Kasmawati, S.Pd.,M.Pd	Guru	IPA
25	Sitti Aminah. A, S.Pd	Guru	Seni Budaya

26	Hj. Sarkiana, S.Ag	Guru	SKI
27	Nuraiman, S.Ag	Guru	Fiqih
28	Kartini H. Suma, S.Pd	Guru	IPS
29	Hj. Amira, S.Pd	Guru	PPKn
30	Aryani Ester, S.Pt	Guru	IPA
31	Hikmah, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
32	Hj. Andi, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
33	Ummu Kalsum, S.Ag, M.Pd	Guru	SKI
34	Sriastuti, S.Pd	Guru	Matematika
35	Haswadi H, S.Pd.,M.Pd	Guru	TIK
36	Kamriati, S.Pd	Guru	Matematika
37	Siti Hadijah, S.Pd	Guru	Matematika
38	Tri Herawati Nafila, S.Pd	Guru	TIK
39	Fatmah Nur, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
40	Nurlailah, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
41	Mutmainnah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
42	Nurwahyuni Cahyaningsih, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
43	Alan Firmansyah, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	Penjaskes
44	Ariansah, S.Pd	Guru Tidak Tetap	BK
45	Iswandi, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Penjaskes
46	Irwan Mohamad Laaba, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Prakarya
47	Kariyati, S.Pd.I.,M.Pd	Guru Tidak Tetap	Al-Quran Hadis
48	Kurnia Jina Mada, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Seni Budaya
49	Megawati Ay Abbas S.Pd	Guru Tidak Tetap	BK
50	Moh Akbar, S.Pd	Guru Tidak Tetap	PKn
51	Nana Farhana, S.Pd	Guru Tidak Tetap	PKn
52	Rifkiawan Lapsere, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Prakarya
53	Samad Hi Umar, S.Ag	Guru Tidak Tetap	Al-Quran Hadis
54	Tri Febriyanti, S.Pd	Guru Tidak Tetap	BK

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena dapat menunjang keberhasilan dalam pendidikan, menunjang pelaksanaan proses mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran dikelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada siswa. Sarana pendidikan yang lengkap dapat mempermudah guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa.<sup>62</sup>

**Tabel 4.6**

**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Palu**

1. Hak Pakai

No	Jenis	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1	Ruang Kelas	16	Ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Ruangan	Baik
3	Ruang Guru	1	Ruangan	Baik
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	Ruangan	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Ruangan	Baik
6	Laboratorium IPA (Sains)	1	Ruangan	Baik
7	Laboratorium Komputer	2	Ruangan	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Ruangan	Baik
9	Ruang UKS	1	Ruangan	Baik
10	Toilet Guru	2	Ruangan	Baik
11	Toilet Siswa	6	Ruangan	Baik
12	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Ruangan	Baik
13	Ruang OSIS	1	Ruangan	Baik
14	Ruang Pramuka	1	Ruangan	Baik
15	Masjid/Mushola	1	Ruangan	Baik
16	Pos Satpam	1	Ruangan	Baik

<sup>62</sup>Arief S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada 2003), 182

## 2. Hak Pinjam

No	Jenis	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1	Ruang	Baik
3	Toilet Guru	1	Ruang	Baik
4	Tolilet Siswa	1	Ruang	Baik

**Sumber data:** Tata Usaha MTs Negeri 1 Palu 3 Februari 2023

Lima Ruang Kelas (Khusus kelas VIII) masih berstatus pinjaman berada di Kompleks MAN 2 Kota Palu yang beralamatkan Jl. M.H Thamrin No. 41 Palu, untuk keperluan proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis melihat keadaan sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi baik dan layak pakai, ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Palu telah memiliki fasilitas penunjang yang cukup baik untuk memberikan sebuah kesuksesan dan keberhasilan dalam hal belajar mengajar siswa di MTsN 1 Palu. Dengan adanya sarana dan prasarana ini tentunya akan lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan potensinya dengan memanfaatkan adanya sarana dan prasarana yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah.

## 8. Kekhasan Madrasah

Secara fisik bangunan gedung MTsN 1 Palu adalah bangunan dengan gaya arsitektur tahun 70an yang sudah direhab beberapa kali dari bangunan sebelumnya, tercatat ada tiga kali pekerjaan rehab berat yang dilakukan antara tahun 1987 perbaikan gedung kelas dan kantor periode Kepala Madrasah Drs. B. Lawahid S, tahun 1993 perbakan dan penambahan lantai 2 dan 3 gedung sekaligus di era kepemimpinan bapak Drs. Syamsuddin Badarong, tahun 2012 perbaikan

bagian depan gedung dengan tampilan model perpaduan gaya arsitektur sekarang model minimalis dan interior ruang tamu/tunggu dan kantor yang ditata sesuai perkembangan model eksklusif dikerjakan di era kepemimpinan Drs. Ahyar, M.Pd.I.

***B. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu***

Program adiwiyata merupakan program yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang juga bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). MTsN 1 Palu mulai menjalankan program adiwiyata sejak tahun 2016 hingga saat ini. Program adiwiyata dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang berwawasan lingkungan dalam pengelolaan yang baik dan benar. Program adiwiyata membutuhkan peran semua warga sekolah. Dengan keterlibatan semua pihak maka akan menjadikan tumbuhnya perilaku berbudaya dan juga berkarakter lingkungan.

Implementasi program adiwiyata di MTsN 1 Palu sejak awal program dijalankan berjalan dengan baik, banyak kegiatan dijalankan oleh sekolah yang sesuai dengan prosedur dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Upaya yang dilakukan untuk menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan tidak bisa diwujudkan begitu saja, mulai awal tahun 2016 sekolah sudah mempersiapkan semuanya. Tujuan dari upaya tersebut yaitu untuk mewujudkan warga sekolah yang berkarakter peduli lingkungan. Peduli dan berkarakter lingkungan menjadi nilai penting untuk dikembangkan dijenjang pendidikan dan hal itu bisa dibentuk

melalui program adiwiyata.

Didalam kegiatan program adiwiyata sebelumnya terdapat perencanaan yang dilakukan oleh warga madrasah yakni langkah awal dalam perencanaan program adiwiyata meliputi:

1. Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah

Tim ini terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, koordinator program adiwiyata, ketua program adiwiyata, guru, siswa serta orang tua siswa. Tujuan dibentuknya tim ini adalah untuk mengkoordinasikan tentang pelaksanaan dan pengelolaan program adiwiyata serta keterlibatan semua warga sekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama ketua program adiwiyata di MTsN 1 Palu Ibu Aryani Ester mengungkapkan:

“Pertama-tama kita membentuk tim adiwiyata terlebih dahulu kemudian tim inilah yang berperan dalam pelaksanaan program adiwiyata termasuk diantaranya pengelolaan lingkungan sekolah, termasuk melibatkan semua unsur warga sekolah.”<sup>63</sup>

2. Menyusun Kajian Lingkungan Madrasah

Menyusun kajian lingkungan madrasah bertujuan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah dan keaneka ragaman hayati.

---

<sup>63</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 01 Januari 2023

### 3. Penyusunan dan Pelaksanaan Aksi Lingkungan

Dalam penyusunan rencana aksi lingkungan terdapat 5 aksi yakni sampah, energi, air, makanan dan keanekaragaman hayati. Kemudian dalam pelaksanaannya MTsN 1 Palu melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga lingkungan terkait penerapan program adiwiyata disekolah tersebut dan mengintegrasikan kepedulian lingkungan kedalam kurikulum yang tertuang didalam RPP guru.

### 4. Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah tim sudah melakukan kegiatan sesuai dengan program adiwiyata. Sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata di MTsN 1 Palu yakni:

“Untuk evaluasi itu dilaksanakan setiap hari kamis, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap pagi, setiap pagi juga biasa diadakan briefing.”<sup>64</sup>

Dalam melaksanakan program adiwiyata di sekolah terdapat indikatornya, yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. MTs Negeri 1 Palu sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada diwilayah kota Palu Sulawesi Tengah yang telah berhasil meraih predikat sekolah adiwiyata. Pelaksanaan program adiwiyata yang ada di MTs Negeri 1 Palu sudah berlangsung lama, hal ini diperoleh keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dari Ibu Rusdiana selaku kepala madrasah mengemukakan bahwa:

---

<sup>64</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 01 Januari 2023

“Program adiwiyata itu dimulai pada tahun 2016 sebelum saya, waktu itu pada masa jabatan Ibu Dra. Nurlaili”.<sup>65</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata menyampaikan penjelasan yang hampir senada dalam wawancara sebelumnya sebagai berikut:

“Kita mulai itu 2016, alhamdulillah kita sudah dapat adiwiyata kota, provinsi, nasional sekarang kita menuju ke mandiri”.<sup>66</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Nur Dewi Fattah selaku koordinator program adiwiyata sekolah sebagai berikut:

“2016, alhamdulillah ditahun itu kita bisa menjadi sekolah adiwiyata tingkat kota lalu tingkat provinsi, kemudian nasional itu tahun 2018. Ini kita mau juga adiwiyata mandiri”.<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, menunjukkan bahwa dilaksanakannya program adiwiyata di MTs Negeri 1 Palu sudah dimulai sejak tahun 2016, yang mana pada tahun tersebut MTs Negeri 1 Palu memperoleh predikat sekolah adiwiyata tingkat kota Palu dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) kota Palu. Tentunya dengan usaha-usaha yang dilakukan dalam pengelolaan lingkungan seperti adanya kegiatan penghijauan, hidroponik, perawatan tanaman dan lain sebagainya. MTs Negeri 1 Palu bisa meraih adiwiyata tingkat provinsi 2017 kemudian adiwiyata ditingkat nasional pada tahun 2018 dan sekarang masih berjuang untuk bisa meraih predikat sekolah adiwiyata tingkat mandiri.

---

<sup>65</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>66</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 01 Januari 2023

<sup>67</sup>Nur Dewi Fattah, Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 31 Januari 2023

Tujuan dari pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 1 Palu tidak lain adalah untuk membentuk warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan khususnya bagi siswa yang ada di MTsN 1 Palu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu kepala madrasah yang mengatakan:

“Tujuannya banyak sekali diantaranya pembentukan karakter siswa peduli lingkungan, lingkungan madrasah yang bersih dan secara tidak langsung dapat mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan.”<sup>68</sup>

Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata juga mengatakan:

“Tujuannya itu untuk peduli budaya kebersihan dengan sampah, semua warga madrasah baik Ibu kantin, penjaga sekolah semuanya harus berpartisipasi.”<sup>69</sup>

Implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di MTsN 1 Palu adalah sebagai berikut:

#### 1 . RPP yang terintegrasi dengan pendidikan peduli lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa RPP dari guru IPS terintegrasi dengan karakter peduli lingkungan. Konsep pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS mengaitkan siswa dengan fenomena sekitar dan lingkungannya. Untuk mengimplementasikan RPP yang terintegrasi dengan peduli lingkungan, guru mengadakan pembelajaran yang berhubungan dengan alam. Pembelajaran di alam merupakan model pembelajaran yang dilakukan untuk mengimplementasikan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan mulai dengan mengamati lingkungan sekitar,

---

<sup>68</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>69</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “*Wawancara*” pada tanggal 01 Januari 2023

mengaitkan fenomena alam yang terjadi dengan diri siswa dan melakukan pembiasaan yang ada dalam RPP yang menunjang karakter peduli lingkungan.

Ibu Rusdiana selaku kepala madrasah di MTs Negeri 1 Palu, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Kalau program adiwiyata itu dia masuk semua termasuk visi, misi dan tujuan sekolah, pembinaan karakter dan kurikulum terutama karna itu turun ke RPP”.<sup>70</sup>

Hal ini didukung dengan pernyataan Ibu Rosdiana selaku guru IPS pada saat wawancara sebagai berikut:

“Iya IPS itu terintegrasi dengan karakter peduli lingkungan, dalam pembelajaran IPS pada dasarnya kan objek kajiannya manusia tempat dan lingkungannya, jadi untuk karakter peduli lingkungan pasti masuk ke dalam pembelajaran IPS. RPP juga terintegrasi, di RPP juga ada menyebutkan pembiasaan peduli lingkungan kelasnya dan juga sekitarnya”.<sup>71</sup>

Jadi dalam pengimplementasian program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di MTsN 1 Palu, RPP dari guru IPS terintegrasi dengan lingkungan dan menjadi hal penting karena menentukan akan seperti apa pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS nantinya kepada siswa di kelas.

## 2. Pembiasaan Pagi

Dari hasil observasi dan juga wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa salah satu dari implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS di MTsN 1 Palu adalah adanya pembiasaan keteladanan pagi. Keteladanan pagi yang dilakukan yaitu dalam bentuk pengkondisian kelas oleh guru kepada siswa untuk

---

<sup>70</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>71</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

melaksanakan piket pagi sebelum memulai pembelajaran dan guru selalu mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Rosdiana saat wawancara beliau mengatakan:

“Pembentukan karakter ada di dalam pembelajaran IPS, di setiap pembelajaran sebelum memulai pembelajaran akan dibiasakan untuk melakukan piket, supaya nanti ketika pembelajaran di kelas juga nyaman dan dari kebiasaan yang dilakukan setiap hari akan membentuk karakter peduli lingkungan”.<sup>72</sup>

Pembiasaan keteladanan pagi dilakukan oleh setiap siswa secara bergilir. Dari hasil wawancara dengan Zacky Ardiansyah selaku siswa kelas VIII B mengatakan:

“Iya ada ka, semua kelas begitu ada semua jadwal piket kelasnya yang bertugas siapa yang kena hari itu dia yang bertugas berarti”.<sup>73</sup>

Kegiatan pembiasaan juga tertera pada RPP guru IPS. Di RPP tersebut dijelaskan bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan, seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan kegiatan keteladanan.

Selain dari pembiasaan berupa piket pagi yang diterapkan kepada siswa ada juga jadwal kegiatan pelaksanaan dari program adiwiyata itu sendiri yang dilaksanakan dihari kamis. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Ibu Rusdiana selaku kepala madrasah mengatakan:

“Oh iya, kemarin waktu kami sebelum 5 hari mengajar, kerja itu setiap hari sabtu. Jadi sekarang kita pindahkan ke hari kamis, khusus kader

---

<sup>72</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>73</sup>Zacky Ardiansyah Hamid, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 03 Februari 2023

adiwiyata itu dia pendidikan karakternya itu dihari jum'at sore karena diwaktu itu semua ekskul aktif semua".<sup>74</sup>

Informasi ini juga didukung dari hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana yang merupakan guru IPS di MTsN 1 Palu dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

"Kalau dulu kita itu dihari sabtu tapi sekarang kita pindah kehari kamis atau jum'at. Jadi semua siswa itu diarahkan misalnya minggu ini kita kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah jadi semuanya kita sama-sama mengerjakannya".<sup>75</sup>

Selanjutnya Ramadhan Nur Al-Fattaah selaku siswa kelas VIII B dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

"Iya biasa dihari kamis ka, itu biasa kita disuruh kerja bakti semua kelas".<sup>76</sup>

### 3. Pembelajaran diluar kelas atau di alam

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana selaku guru IPS di MTs N 1 Palu mengatakan:

"Di dalam materi IPS itu kan ada materi yang terkait dengan lingkungan tidak semua, salah satunya itu materi tentang manusia tempat dan lingkungan nah itu ada kaitannya, saat pembelajaran juga melibatkan lingkungan sekitar, jadi siswa disuruh memperhatikan lingkungan sekitar".<sup>77</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa RPP guru IPS di MTsN 1 Palu sudah terintegrasi dengan kepedulian lingkungan. Jadi proses mengajar guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan mengaitkan materi pada

---

<sup>74</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, "Wawancara" pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>75</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, "Wawancara" pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>76</sup>Ramadhan Nur Al-Fattaah, Siswa kelas VIII B "Wawancara" pada tanggal 02 Februari 2023

<sup>77</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, "Wawancara" pada tanggal 31 Januari 2023

lingkungan sekitar, fenomena alam dan juga mengamati lingkungan supaya timbul kesadaran akan kepedulian lingkungan. Sesuai dengan hasil wawancara kepada salah satu siswa Ramadhan Nur Al-Fattaah kelas VIII B, dia mengatakan:

“Iya pernah ka, biasa kami dibawa ke taman gor atau dibawah pohon biasanya cuman tidak sering ka mungkin dikasih sesuai dengan materinya barangkali tentang tumbuhan atau lingkungan begitu”.<sup>78</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa lainya Azka Hafiz Arifin kelas VIII B mengatakan:

“Iya pernah biasanya taman gor sih”.<sup>79</sup>

Zacky Ardiansyah Hamid selaku kelas VIII B juga mengatakan yang sama:

“Iya ada Ka”<sup>80</sup>

### ***C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu***

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di MTsN 1 Palu, berikut ini adalah faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu.

#### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam pengimplementasian program adiwiyata dalam

---

<sup>78</sup>Ramadhan Nur Al-Fattaah, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 02 Februari 2023

<sup>79</sup>Azka Hafiz Arifin, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 02 Februari 2023

<sup>80</sup>Zacky Ardiansyah Hamid, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 03 Februari 2023

pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS di MTsN 1 Palu adalah tersedianya sarana prasarana, kebijakan sekolah dan partisipasi orang tua.

a) Sarana Prasarana Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di MTsN 1 Palu, Ibu Rosdiana beliau mengatakan:

“Sarana prasarana alhamdulillah sudah memadai itu seperti alat kebersihan yang sudah disediakan dan tempat sampah yang bisa membantu anak-anak supaya lebih menjaga sampahnya.”<sup>81</sup>

Selain itu Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata juga mengatakan:

“Untuk sarana alhamdulillah sekolah menyediakan ,kita ada tempat sampah lalu ada kaisar untuk memuatnya ke tempat pembuangan”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil hasil wawancara diatas MTsN 1 Palu memiliki fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program adiwiyata yang memadai. Sarana prasarana yang mendukung sangat membantu akan terlaksananya program adiwiyata dengan baik dan lancar. Sarana prasarana di MTsN 1 Palu dirasa cukup lengkap dan memadai sehingga bisa menjadi faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata.

b) Kebijakan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi ditemukan kebijakan sekolah, peraturan sekolah dan juga slogan-slogan tertulis larangan, ajakan dan himbauan baik

---

<sup>81</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>82</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 01 Januari 2023

tentang merokok, korupsi maupun tentang kepedulian lingkungan disetiap teras dan dinding koridor yang membantu mendukung program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa, hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara koordinator program adiwiyata sekolah Ibu Nur Dewi Fattah beliau mengatakan:

“Untuk memotivasi peserta didik kita membuat slogan-slogan dan tulisan yang kita pajang baik itu slogan kebersihan, narkoba dan korupsi. Terus kita juga biasanya mengadakan lomba-lomba kebersihan antar kelas dan juga lomba daur ulang”.<sup>83</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibu Rusdiana beliau mengatakan:

“Membuat lomba antar kelas dan slogan-slogan itu memang programnya jadi anak-anak harus ikut.”

Dalam menghadapi siswa yang kurang mencerminkan kepedulian lingkungan pihak sekolah melakukan beberapa sanksi berupa denda dan hukuman yang mendidik dengan harapan siswa tersadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Ibu Rusdiana selaku kepala madrasah di MTsN 1 Palu:

“Disetiap kelas itu ada aturan misalnya membuang sampah sembarangan itu ada dendanya, dikemanakan uang itu dijadikan uang kelas kelas. Hukaman yang mendidik misalnya menyapu halaman membersihkan kamar mandi dan lain-lain.”<sup>84</sup>

Ibu Nur Dewi Fattah juga mengatakan:

“Iya jadi dibeberapa wali kelas itu pakai sistem denda tapi kalau saya

---

<sup>83</sup>Nur Dewi Fattah, Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>84</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

pribadi kedatangan anak-anak membuang sampah sembarangan saya kasih sangsinya langsung disitu kumpul semua sampahnya yang lain walaupun hanya satu sampah yang dia buang.”<sup>85</sup>

Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata sekaligus wali kelas VII

B mengatakan hal yang senada:

“Saya selaku wali kelas VIII B itu sangsinya denda kalau ada kedatangan dilaci atau habis makan mereka cuman taruh sembarangan dendanya lima ribu jadi mereka sudah tidak mau lagi karena rugi mereka rasa dan uang itu dialokasikan ke kas kelasnya.”<sup>86</sup>

### c) Partisipasi Orang Tua

Pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 1 Palu tidak terlepas dari partisipasi orangtua siswa. Mereka dengan sukarela mendukung setiap kegiatan adiwiyata sekolah. Wujud partisipasi tersebut antara lain dengan memberikan sumbangan tanaman untuk dibawa anaknya ke sekolah dan mengurangi penggunaan sampah plastik dengan membawa tumbler dan kotak bekal masing-masing. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama kepala madrasah MTsN 1 Palu Ibu Rusdiana beliau mengatakan:

“Kerjasama dari orang tua alhamdulillah sudah sangat baik sekali, seperti ketika kita suruh anak-anak untuk membawa tanaman contohnya bunga atau yang lain itu mereka usahakan sekali supaya anaknya bisa bawa baik dari beli atau tanamannya sendiri yang dirumahnya. Terus kita ada juga larangan untuk tidak membawa plastik kesekolah jadi anak-anak itu bawa tumbler untuk minum mereka atau kotak bekal karna kantin kita memang sudah meminimalisir plastik, itu orang tua luar biasa sekali partisipasinya jadi anak-anak mereka itu sudah tidak lagi bawa plastik-plastik kesolah seperti permen dan lain-lain”.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup>Nur Dewi Fattah, Program Adiwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>86</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 01 Januari 2023

<sup>87</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

## 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung juga ditemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa pada proses pembelajaran IPS adalah motivasi kesadaran siswa dan jenis kelamin.

### a) Kurangnya Motivasi Kesadaran Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan masih ada saja ditemukan sampah di laci meja siswa, hal ini menunjukkan kesadaran siswa yang kurang padahal fasilitas yang terbilang lengkap sudah menunjang namun dari siswa sendiri belum memiliki kesadaran lebih untuk menjaga kebersihan kelasnya, hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Aryani Ester selaku ketua program adiwiyata di MTsN 1 Palu, beliau mengatakan:

“Kesadaran seluruh warga sekolah juga tidak hanya siswa atau guru, Sulitnya memberitahukan anak-anak, jadi ada banyak siswa untuk di atur satu-satu itu sulit, atau mengarahkannya, jadi untuk membentuk kepedulian setiap siswa membutuhkan waktu dan juga kesabaran, tidak bisa hanya satu dua kali harus sering sering bahkan setiap masuk kelas itu kalau bisa dibiasakan atau diingatkan terus”<sup>88</sup>

Hal tersebut senada dengan wawancara yang dilakukan bersama kepala madrasah Ibu Rusdiana beliau mengatakan:

“Memulihkan kesadaran siswa itu agak susah ya, karna setiap pergantian tahun ajaran baru itu siswanya yang baru lagi. Jadi kita itu terus mengingatkan dan memotivasi mereka agar peduli terhadap lingkungannya.”<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>Aryani Ester, Ketua Program Adwiyata MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 01 Januari 2023

<sup>89</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Rosdiana selaku guru IPS, beliau mengatakan:

“Kebiasaan mungkin ya, karena kalau harus membentuk karakter dari siswa itu memang tidak gampang, kalau sudah jadi kita juga sulit untuk mengubahnya.”<sup>90</sup>

Salah satu perwakilan siswa, Zacky Ardiansyah Hamid siswa VIII B dalam wawancaranya juga mengatakan:

“Iya ka, biasa masih ada juga yang membuang sampah sembarangan padahal sudah sering dikasih tau guru.”<sup>91</sup>

Sama halnya dengan Zacky, Azka Hafizh Arifin selaku siswa VIII B juga mengatakan:

“Kalau kesadaran siswa itu memang masih agak sedikit kurang ka, kalau tidak ada guru biasa yang mereka lakukan kaya main bola dalam kelas begitu.”<sup>92</sup>

Dari hasil pernyataan wawancara diatas membuktikan bahwa kurangnya motivasi dari siswa dapat menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam pembentukan kepedulian lingkungan siswa. Motivasi sangat perlu dilakukan untuk membentuk kesadaran siswa. Apabila siswa sudah memiliki kesadaran akan pentingnya program adiwiyata dan menjaga lingkungan, maka akan mudah dalam membiasakannya.

---

<sup>90</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>91</sup>Zacky Ardiansyah Hamid, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 03 Februari 2023

<sup>92</sup>Azka Hafiz Arifin, Siswa kelas VIII B “Wawancara” pada tanggal 02 Februari 2023

## b) Karakter Siswa

Setelah melakukan wawancara diketahui bahwa perbedaan gender juga berpengaruh terhadap pengkondisian siswa, hal ini sesuai dengan yang dikatakan Ibu Rosdiana selaku guru IPS dalam wawancaranya beliau mengatakan:

”Siswa laki-laki itu lebih extra kalau mau dikasih tau atau disuruh tertib, perempuan itu pasti takut kalau sudah ada teguran dari bapak ibu guru, tapi tidak semua cuman kebanyakan begitu.”<sup>93</sup>

Hal serupa juga diutarakan Ibu Rusdiana selaku kepala madrasah mengatakan:

“Kalau saya lihat memang siswa laki-laki itu agak susah kalau mau diatur tapi kalau mereka sudah mendengarkan maka mereka yang akan mengarahkan teman-temannya yang lain. Kalau untuk siswa perempuan memang agak gampang kalau dikasih taunya karna mungkin rasa malunya tinggi jadi kalau ditegur atau disuruh itu langsung berbuat.”<sup>94</sup>

Perbedaan gender juga menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan karakter siswa. Pola asuh orang tua, faktor dukungan dan bimbingan dari guru ketika disekolah akan mempengaruhi pola pikir dari siswa itu sendiri agar supaya bisa membantu siswa memiliki karakter yang baik.

---

<sup>93</sup>Rosdiana, Guru IPS MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

<sup>94</sup>Rusdiana, Kepala Madrasah MTs N 1 Palu, “Wawancara” pada tanggal 31 Januari 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### *D. Kesimpulan*

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari: a). RPP yang terintegrasi dengan karakter peduli lingkungan dan terdapat kegiatan pembiasaan didalamnya, b). Pembiasaan keteladanan pagi, kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran, c). Pembelajaran di alam, pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi oleh siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Palu antara lain: a). Sarana Prasarana, sarana prasarana sangat mendukung pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, b). Kebijakan Sekolah, kebijakan sekolah dibuat melalui peraturan visi, misi, tujuan sekolah dan juga slogan-slogan yang ada. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu: a). Motivasi Kesadaran Siswa, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya peduli lingkungan menjadi hambatan dalam pelaksanaan program adiwiyata

yang nantinya membentuk karakter peduli lingkungan, b). Karakter Siswa, perbedaan karakter siswa menjadi salah satu faktor penghambat dimana siswa laki-laki lebih sulit untuk diarahkan dibandingkan dengan siswi perempuan.

#### ***E. Implikasi Penelitian***

- a. Bagi Kepala Madrasah, Koordinator dan Ketua Program Adiwiyata diharapkan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dari pelaksanaan program adiwiyata, untuk perbedaan karakter siswa bisa diatasi dengan pendampingan kepada siswa laki-laki supaya lebih mudah untuk diarahkan.
- b. Bagi guru IPS diharapkan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa terhadap pentingnya program adiwiyata yang nantinya akan membentuk karakter peduli lingkungan di diri siswa.
- c. Bagi siswa diharapkan untuk memiliki kesadaran dan motivasi tinggi terhadap pentingnya program adiwiyata yang nantinya akan membentuk karakter peduli lingkungan di diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun & Hadi Sriwiyana, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media, 2010.
- Al, Narbukoet. *Metodologi Penelitian* Cet. IV Bumi Aksara, 2002.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Social, format-format kuantitatif dan kualitatif* Cet. I; Surabaya: Airlangga University Press, 2002.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto dan Agung Suprihatin. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Eva, Dwi Sartika & Cik Ima. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Utama Bakti Palembang", *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 25 November 2017.
- Fridantara, Angga Swasdita. *Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015.
- Gunawan, Adi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 2010.
- Ibrahim, Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jihan dan Sri Dewi Lisnawaty. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Azhar Mandiri Palu*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022  
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/tdb/article/view/1024/594> (31 Juli 2022)
- Jumadil dkk, *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*, *Jurnal Sains dan Teknologi* (2015) Vol. 15 No. 2.  
<https://ejurnal.umm.ac.id> (28 Juni 2022)

- Juwaini, Ahmad. *Peduli Adalah*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2010/08/24/Peduli>. (28 Juni 2022)
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. “*Panduan Program Adiwiyata (Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)*”, 2012 <http://klh.kebumenkab.go.id/wp-content/upload/2-16/06/Panduan-Adiwiyata> (29 Juli 2022)
- Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Adiwiyata*. Jakarta: Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2011.
- Ku, Noor Radja. *Pengertian Karakter Peduli Lingkungan*,  
<http://www.scribd.com/document/346788930/Pengertian-Karakter-Peduli-Lingkungan> (28 Juni 2022).
- Landriany, Ellen. *Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, <https://ejurnal.umm.ac.id>, 2014 (31 Juli 2022).
- Manajemen Pendidikan Indonesia, Pandua Adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”,  
<https://manajemenpendidikan.net/adiwiyata/panduan-adiwiyata-sekolah-peduli-dan-berbudaya-lingkungan/> (5 Agustus 2022)
- Margono, S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masruri, Muhsinatun Siasah. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: UNY Press, 2002.
- Muhimah, Siti. *Implementasi Nilai Religius Dalam Pembelejaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Islahil Athfal Rumak Barat Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi, FTIK IAIN Mataram, 2016.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XI Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mushlich, Masnur. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan. *Manajemen Program Life Skill Dirumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu*, Jurnal of Community Development, vol. 1 (2).

[https://www.semanticscholar.org/paper/Manajemen-Program -Life-Skill-Di-Rumah-Singgah-Kota-Agustrian-Rizkan/](https://www.semanticscholar.org/paper/Manajemen-Program-Life-Skill-Di-Rumah-Singgah-Kota-Agustrian-Rizkan/) (19 Juni 2022)

- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Paparang, Olvin Ekayanti. *Peran Serta Warga Sekolah dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda*, Jurnal Administrasi Negara, 2015 <https://ejurnal.an.fisip-unmul.ac.id> (31 Juli 2022).
- Rahma, Yanti Dwi. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Studi pada SDN Manukon Kulon III/540 Kota Surabaya*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 2 No. 4, 2014 <https://administrasipublik.studentjurnal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/> (31 Juli 2022).
- Rofiq, Muhammad Aunur. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Rokhmani, Tri Astuti. *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo*. Skripsi, UNYogyakarta, 2016.
- Rohman, Arif. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama , 2009.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Radja Grafindo, 2003.
- Salim, Emil. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES , 2001.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Sefriany, Reni. *Pengenalan Program Adiwiyata*. Palembang: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharno, *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UNS Press, 2008.
- Soehartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial* Cet. V Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Suprihadi, Satrosupeno. *Manusia, Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Depdikbud, 2002.
- Suryobroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis* . Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2004.

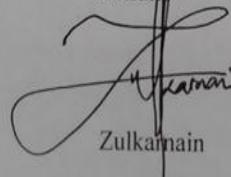
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi berbasis Kurikulum* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Zuriah, Nurul *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, teori-aplikasi* Cet. I Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

## LEMBAR OBSERVASI

No	Komponen yang di Observasi	Rincian Indikator yang di Observasi	Realisasi	
			Ya	Tidak
1	Kebijakan Berwawasan Lingkungan	a) Visi, misi dan tujuan sekolah terkait pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata b) Adanya pelajaran terkait pendidikan lingkungan	✓	
2	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan	a) Guru mampu menyusun dan menerapkan strategi, teknik pembelajaran serta berkompeten dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	✓	
3	Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	a) Kepedulian kebersihan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh para warga sekolah b) Kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah c) Siswa mampu menggunakan air dan listrik secara efisien d) Keikutsertaan siswa dalam kegiatan aksi lingkungan	✓	
4	Keadaan Sarana dan Prasarana yang terkait dengan Program Adiwiyata	a) Ruang tenaga kependidikan yang bersih b) Ruang kelas yang bersih c) Laboratorium dan ruang ibadah d) Penyediaan tempat sampah yang terpisah sesuai jenisnya dan tempat pengelolaan sampah e) Toilet yang bersih dan layak f) Adanya ruang terbuka hijau g) Wastafel dan drainase air h) Taman/kebun sekolah i) <i>Green House</i> j) Kolam ikan k) Penyediaan alat kebersihan l) Kantin ramah lingkungan m) Tempat parkir	✓	

Palu, 27 Februari 2023

Penulis



Zulkamain

## PEDOMAN WAWANCARA

<b>Nama</b>	<b>Zulkarnain</b>
<b>NIM</b>	<b>19.1.20.0003</b>
<b>Jurusan</b>	<b>Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)</b>
<b>Judul Skripsi</b>	<b>Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 1 Palu</b>

### **A. Kepala Madrasah**

1. Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
2. Apa upaya sekolah dalam mencapai tujuan dari adiwiyata?
3. Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
4. Apakah disekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
5. Apa tujuan program adiwiyata diterapkan disekolah ini?
6. Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat diterapkannya program adiwiyatadisekolah ini?
8. Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulan lingkungan?
9. Bagaimana pendapat Ibu terkait pelaksanaan Proram adiwiyata bagi siswalaki-laki dan perempuan?

### **B. Koordinator Program Adiwiyata**

1. Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
2. Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
3. Apa tujuan program adiwiyata diterapkan disekolah ini?
4. Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
5. Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulan lingkungan?

### **C. Ketua Program Adiwiyata**

1. Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
2. Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
3. Apakah disekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
4. Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat diterapkannya program adiwiyatadisekolah ini?

6. Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan?

#### **D. Guru Mata Pelajaran IPS**

1. Apakah dalam RPP mata pelajaran IPS sudah terintegrasi atau termuat nilai-nilai pendidikan lingkungan melalui program adiwiyata?
2. Apakah di sekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat diterapkannya program adiwiyata di sekolah ini?
4. Apakah ada kebiasaan yang diberikan kepada siswa setiap paginya terkait dengan program adiwiyata?
5. Bagaimana pendapat Ibu terkait pelaksanaan Program adiwiyata bagi siswa laki-laki dan perempuan?

#### **E. Siswa**

1. Apakah siswa mengetahui program adiwiyata di MTsN 1 Palu?
2. Apakah siswa diajarkan mata pelajaran yang dikaitkan dengan kepedulian lingkungan oleh guru saat proses KBM?
3. Apakah siswa diajarkan untuk membuang sampah dan disesuaikan dengan jenisnya?
4. Apakah di setiap kelas diadakan piket setiap pagi?
5. Bagaimana pendapat siswa mengenai sarana prasarana yang telah disediakan sekolah?
6. Adakah kegiatan rutin terkait peduli lingkungan yang dilaksanakan di hari tertentu?
7. Bagaimana tindakan siswa jika melihat teman atau siswa lain membuang sampah sembarangan di lingkungan kelas?
8. Biasanya jika ada siswa yang kedapatan melanggar biasanya dikenakan sanksi atau hukuman apa?

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hj. Rusdiana,S.Pd.,M.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Waktu Wawancara : 31 Januari 2023 (10.47 WITA)  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah

Materi Wawancara	
Penulis	Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
Informan	Program adiwiyata itu dimulai pada tahun 2016 sebelum saya, waktu itu pada masa jabatan Ibu Dra. Nurlaili.
Penulis	Apa upaya sekolah dalam mencapai tujuan dari adwiyata (Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum)?
Informan	Kalau program adiwiyata itu dia masuk semua termasuk visi, misi dan tujuan sekolah, pembinaan karakter dan kurikulum terutama karna itu turun ke RPP.
Penulis	Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
Informan	Kalau disini pertama kebersihan lingkungan, pemanfaatan limbah, pembiasaan membawa tempat air minum dan pembiasaan menulis karaya tulis ilmiah tentang lingkungan.
Penulis	Apakah disekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
Informan	Oh iya, kemarin waktu kami sebelum 5 hari mengajar, kerja itu setiap hari sabtu. Jadi sekarang kita pindahkan ke hari kamis, khusus kader adiwiyata itu dia pendidikan karakternya itu dihari jum'at sore karena diwaktu itu semua ekskul aktif semua.
Penulis	Apa tujuan program adiwiyata diterapkan disekolah ini?
Informan	Tujuannya banyak sekali diantaranya pembentukan karakter siswa peduli lingkungan, lingkungan madarasah yang bersih dan secara tidak langsung dapat mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan.
Penulis	Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
Informan	Membuat lomba antar kelas dan slogan-slogan itu memang programnya jadi anak-anak harus ikut.
Penulis	Apa saja faktor pendukung dan penghambat diterapkanya program adiwiyata disekolah ini?

Informan	<p>Kerjasama dari orang tua alhamdulillah sudah sangat baik sekali, seperti ketika kita suruh anak-anak untuk membawa tanaman contohnya bunga atau yang lain itu mereka usahakan sekali supaya anaknya bisa bawa baik dari beli atau tanamannya sendiri yang dirumahnya. Terus kita ada juga larangan untuk tidak membawa plastik kesekolah jadi anak-anak itu bawa tumbler untuk minum mereka atau kotak bekal karna kantin kita memang sudah meminimalisir plastik, itu orang tua luar biasa sekali partisipasinya jadi anak-anak mereka itu sudah tidak lagi bawa plastik-plastik kesolah seperti permen dan lain-lain.</p> <p>Memulihkan kesadaran siswa itu agak susah ya, karna setiap pergantian tahun ajaran baru itu siswanya yang baru lagi. Jadi kita itu terus mengingatkan dan memotivasi mereka agar peduli terhadap lingkungannya.</p>
Penulis	<p>Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulan lingkungan?</p>
Informan	<p>Disetiap kelas itu ada aturan misalnya membuang sampah sembarangan itu ada dendanya, dikemanakan uang itu dijadikan uang kelas kelas. Hukaman yang mendidik misalnya menyapu halaman membersihkan kamar mandi dan lain-lain.</p>
Penulis	<p>Bagaimana pendapat Ibu terkait pelaksanaan Proram adiwiyata bagi siswa laki-laki dan perempuan?</p>
Informan	<p>Kalau saya lihat memang siswa laki-laki itu agak susah kalau mau diatur tapi kalau mereka sudah mendengarkan maka mereka yang akan mengarahkan teman-temanya yang lain. Kalau untuk siswa perempuan memang agak gampang kalau dikasih taunya karna mungkin rasa malunya tinggi jadi kalau ditegur atau disuruh itu langsung berbuat.</p>

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd  
 Jabatan : Koordinator Program Adiwiyata  
 Waktu Wawancara : 31 Januari 2023 (09.20 WITA)  
 Tempat Wawancara : Ruang Wakil Kepala Madrasah

Materi Wawancara	
Penulis	Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
Informan	2016, alhamdulillah ditahun itu kita bisa menjadi sekolah adiwiyata tingkat kota lalu tingkat provinsi, kemudian nasional itu tahun 2018. Ini kita mau juga adiwiyata mandiri
Penulis	Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
Informan	Program adaiwiyata itu semua tentang engurangan sampah. Anak-anak membawa thumblar kemudian rduce recycle dengan sampah plastik.
Penulis	Apa tujuan program adiwiyata diterapkan disekolah ini?
Informan	Tujuanya itu untuk peduli budaya kebersihan dengan sampah, semua warga madrasah baik Ibu kantin, penjaga sekolah semuanya harus berpartisipasi.
Penulis	Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
Informan	Untuk memotivasi peserta didik kita membuat slogan-slogan dan tulisan yang kita pajang baik itu slogan kebersihan, narkoba dan korupsi. Terus kita juga biasanya mengadakan lomba-lomba kebersihan antar kelas dan juga lomba daur ulang
Penulis	Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan?
Informan	Iya jadi dibeberapa wali kelas itu pakai sistem denda tapi kalau saya pribadi kedapatan anak-anak membuang sampah sembarangan saya kasih sanksinya langsung disitu kumpul semua sampahnya yang lain walaupun hanya satu sampah yang dia buang.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Aryani Ester, S.Pt  
 Jabatan : Ketua Program Adiwiyata  
 Waktu Wawancara : 01 Januari 2023 (09.49 WITA)  
 Tempat Wawancara : Koperasi Sekolah

Materi Wawancara	
Penulis	Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan disekolah ini?
Informan	Kita mulai itu 2016, alhamdulillah kita sudah dapat adiwiyata kota, provinsi, nasional sekarang kita menuju ke mandiri
Penulis	Apa saja program adiwiyata yang ada disekolah ini?
Informan	Program pengurangan sampah plastik, pembiasaan anak-anak untuk membawa tempat sendiri kaya thumblers. Pokoknya program utamanya kita itu pengurangan sampah plastik.
Penulis	Apakah disekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
Informan	Kalau dulu setiap hari sabtu.
Penulis	Apa yang dilakukan pihak sekolah agar memotivasi peserta didik?
Informan	Iya selalu sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas biasanya itu lomba 17 agustus dan kelas saya itu selalu juara 1.
Penulis	Apa saja faktor pendukung dan penghambat diterapkannya program adiwiyata disekolah ini?
Informan	Untuk sarana alhamdulillah sekolah menyediakan ,kita ada tempat sampah lalu ada kaisar untuk memuatnya ke tempat pembuangan.  Kesadaran seluruh warga sekolah juga tidak hanya siswa atau guru, Sulitnya memberitahukan anak-anak, jadi ada banyak siswa untuk di atur satu-satu itu sulit, atau mengarahkannya, jadi untuk membentuk kepedulian setiap siswa membutuhkan waktu dan juga kesabaran, tidak bisa hanya satu dua kali harus sering sering bahkan setiap masuk kelas itu kalau bisa dibiasakan atau diingatkan terus.
Penulis	Bagaimana tindakan sekolah dalam menghadapi siswa yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan?
Informan	Saya selaku wali kelas VII B itu sangsinya denda kalau ada kedapatan dilaci atau habis makan mereka cuman taruh sembarangan dendanya lima ribu jadi mereka sudah tidak mau lagi karena rugi mereka rasa dan uang itu dialokasikan ke kas kelasnya.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rosdiana, S.E  
 Jabatan : Guru IPS  
 Waktu Wawancara : 31 Januari 2023 (11.34 WITA)  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah dalam RPP mata pelajaran IPS sudah terintegrasi atau termuat nilai pendidikan lingkungan melalui prgram adiwiyata?
Informan	Iya IPS itu terintegrasi dengan karakter peduli lingkungan, dalam pembelajaran IPS pada dasarnya kan objek kajiannya manusia tempat dan lingkungannya, jadi untuk karakter peduli lingkungan pasti masuk ke dalam pembelajaran IPS. RPP juga terintegrasi, di RPP juga ada menyebutkan pembiasaan peduli lingkungan kelasnya dan juga sekitarnya. Di dalam materi IPS itu kan ada materi yang terkait dengan lingkungan tidak semua, salah satunya itu materi tentang manusia tempat dan lingkungan nah itu ada kaitannya, saat pemebelajaran juga melibatkan lingkungan sekitar, jadi siswa disuruh memperhatikan lingkungan sekitar.
Penulis	Apakah disekolah ini ada jadwal khusus untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata?
Informan	Kalau dulu kita itu dihari sabtu tapi sekarang kita pindah kehari kamis atau jum'at. Jadi semua siswa itu diarahkan misalnya minggu ini kita kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah jadi semuanya kita sama-sama mengerjakannya
Penulis	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program adiwiyata disekolah ini?
Informan	Sarana prasarana alhamdulillah sudah memadai itu seperti alat kebersihan yang sudah disediakan dan tempat sampah yang bisa membantu anak-anak supaya lebih menjaga sampahnya.  Kebiasaan mungkin ya, karena kalau harus membentuk karakter dari siswa itu memang tidak gampang, kalau sudah jadi kita juga sulit untuk mengubahnya.
Penulis	Apakah ada kebiasaan yang diberikan kepada siswa setiap paginya terkait dengan program adiwiyata?
Informan	Pembentukan karakter ada di dalam pembelajaran IPS, di setiap pembelajaran sebelum memulai pembelajaran akan dibiasakan untuk melakukan piket, supaya nanti ketika pembelajran di kelas juga nyaman dan dari kebiasaan yang dilakukan setiap hari akan membentuk karakter peduli lingkungan
Penulis	Bagaimana pendapat Ibu terkait pelaksanaan Proram adiwiyata bagi siswa laki-laki dan perempuan?
Informan	Siswa laki-laki itu lebih extra kalau mau dikasih tau atau disuruh tertib,

	perempuan itu pasti takut kalau sudah ada teguran dari bapak ibu guru, tapi tidak semua cuman kebanyakan begitu.
--	--

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Zacky Ardiansyah Hamid  
 Jabatan : Siswa VIII B  
 Waktu Wawancara : 03 Februari 2023 (09.41 WITA)  
 Tempat Wawancara : Koridor Sekolah

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah siswa mengetahui program adiwiyata di MTsN 1 Palu?
Informan	Tau Ka.
Penulis	Apakah siswa diajarkan mata pelajaran yang dikaitkan dengan kepedulian lingkungan oleh guru saat proses KBM?
Informan	Iya ada Ka.
Penulis	Apakah siswa diajarkan untuk membuang sampah dan disesuaikan dengan jenisnya?
Informan	Iya baisanya Ibu Ester yang kasih tau.
Penulis	Apakah setiap kelas di MTsN 1 Palu diadakan piket setiap pagi?
Informan	Iya ada ka, semua kelas begitu ada semua jadwal piket kelasnya yang bertugas siapa yang kena hari itu dia yang bertugas berarti.
Penulis	Bagaimana pendapat siswa mengenai sarana prasarana yang telah disediakan sekolah, cukup nyaman atau tidak?
Informan	Toilet belum, karna kotor, bau, pintunya juga tiada grendelnya.
Penulis	Adakah kegiatan rutin terkait peduli lingkungan yang dilaksanakan dihari-hari tertentu?
Informan	Ada biasa habis senam hari kamis pagi.
Penulis	Bagaimana tindakan siswa jika melihat siswa lain membuang sampah sembarangan dilingkungan kelas?
Informan	Tegur Ka suruh angkat buang ketempat sampah.  Iya ka, biasa masih ada juga yang membuang sampah sembarangan padahal sudah sering dikasih tau guru.
Penulis	Biasanya apa sangsi yang diberikan apabila ada terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan?

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ramadhan Nur Al-Fattaah  
 Jabatan : Siswa VIII B  
 Waktu Wawancara : 02 Februari 2023 (09.54 WITA)  
 Tempat Wawancara : Kelas VIII B

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah siswa mengetahui program adiwiyata di MTsN 1 Palu?
Informan	Saya tau Ka.
Penulis	Apakah siswa diajarkan mata pelajaran yang dikaitkan dengan kepedulian lingkungan oleh guru saat proses KBM?
Informan	Iya pernah ka, biasa kami dibawa ke taman gor atau dibawah pohon biasanya cuman tidak sering ka mungkin dikasih sesuai dengan materinya barangkali tentang tumbuhan atau lingkungan begitu.
Penulis	Apakah siswa diajarkan untuk membuang sampah dan disesuaikan dengan jenisnya?
Informan	Iya diajarkan Ka, itu dikasih tau pas kita berabris biasanya.
Penulis	Apakah setiap kelas di MTsN 1 Palu diadakan piket setiap pagi?
Informan	Iya pastinya ada semua Ka dikelasku juga ada.
Penulis	Bagaimana pendapat siswa mengenai sarana prasarana yang telah disediakan sekolah, cukup nyaman atau tidak?
Informan	Menurutku sudah bagus cuman toiletnya itu banyak sekali siswa mengeluh kotor, bau terus tempat tangan ditangga itu biasanya anak-anak baludahkan.
Penulis	Adakah kegiatan rutin terkait peduli lingkungan yang dilaksanakan dihari-hari tertentu?
Informan	Iya biasa dihari kamis ka, itu biasa kita disuruh kerja bakti semua kelas.
Penulis	Bagaimana tindakan siswa jika melihat siswa lain membuang sampah sembarangan dilingkungan kelas?
Informan	Kalau saya sendiri saya tegurlah Ka.
Penulis	Biasanya apa sangsi yang diberikan apabila ada terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan?
Informan	Denda biasa Ka, Ibu Ester wali kelasnya kami biasa begitu cuma uangnya ke kas kelas.

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Azka Hafizh Arifin  
 Jabatan : Siswa VIII B  
 Waktu Wawancara : 02 Februari 2023 (10.02 WITA)  
 Tempat Wawancara : Kelas VIII B

Materi Wawancara	
Penulis	Apakah siswa mengetahui program adiwiyata di MTsN 1 Palu?
Informan	Iya tau Ka ada.
Penulis	Apakah siswa diajarkan mata pelajaran yang dikaitkan dengan kepedulian lingkungan oleh guru saat proses KBM?
Informan	Iya pernah biasanya taman gor sih
Penulis	Apakah siswa diajarkan untuk membuang sampah dan disesuaikan dengan jenisnya?
Informan	Iya pernah Ka biasanya guru-guru yang kasih tau.
Penulis	Apakah setiap kelas di MTsN 1 Palu diadakan piket setiap pagi?
Informan	Ada.
Penulis	Bagaimana pendapat siswa mengenai sarana prasarana yang telah disediakan sekolah, cukup nyaman atau tidak?
Informan	Ya kalau menurut saya pribadi masih kurang ya Ka, karna kalau dikamar mandi itu masih agak kotor jadi orang itu malaslah istilahnya kalau mau buang air dikamar mandi. Terus kalau masalah tempat sampah sih sudah banyak tempat-tempat sampahnya. Cuma orang agak malas gitu loh kalau mau bakasih pisah-pisahannya.
Penulis	Adakah kegiatan rutin terkait peduli lingkungan yang dilaksanakan dihari-hari tertentu?
Informan	Ada cuman jarang sih Ka.
Penulis	Bagaimana tindakan siswa jika melihat siswa lain membuang sampah sembarangan dilingkungan kelas?
Informan	Kalau kesadaran siswa itu memang masih agak sedikit kurang ka, kalau tidak ada guru biasa yang mereka lakukan kaya main bola dalam kelas begitu.  Jarang sih saya liat Ka, kalau misalnya ada saya biarkan saja Ka.
Penulis	Biasanya apa sanksi yang diberikan apabila ada terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan?
Informan	Ada sih Ka biasanya dari guru-guru itu sudah wanti kalau misalnya ada.

**DAFTAR INFORMAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd	Kepala Madrasah
2	Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd	Koordinator Program Adiwiyata
3	Aryani Ester, S.Pt	Ketua Program Adiwiyata
4	Rosdiana, S.E	Guru IPS
5	Zacky Ardiansyah Hamid	Siswa Kelas VIII B
6	Ramadhan Nur Al-Fattaah	Siswa Kelas VIII B
7	Azka Hafizh Arifin	Siswa Kelas VIII B





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**

Jalan Cik Ditiro Nomor 27 Palu Timur  
 Telepon (0451) 421758; Faksimili (0451) 421758  
 Website: [www.mtsn1kotapalu.sch.id](http://www.mtsn1kotapalu.sch.id); email: [mtsn1kotapalu@gmail.com](mailto:mtsn1kotapalu@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **43** /MTs.02.02.01/PP.00.5/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. RUSDIANA, S.Pd, M.Pd**  
 NIP : 196905071995032001  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini memberikan izin penelitian di MTsN 1 Kota Palu kepada :

Nama : **Zulkarnain**  
 No. Stambuk : 19. 1.20.0003  
 Semester : VII  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Palu.

Menindaklanjuti surat dari UIN Datokarama Palu nomor : 240/Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023, tanggal 25 Januari 2023, perihal Izin Penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul : **Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kota Palu.**

Demikian surat izin penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu, 27 Januari 2023

Kepala,





FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: ZULKARNAIN	NIM	: 19.1.20.0003
: LEMO, 10-01-2000	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
: Tadris IPS	Semester	: VI (Enam)
: Jl Jamur	HP	: 085397992908

Judul I  
PENERAPAN PROGRAM ADIWiyATA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN  
DI MTs NEGERI 1 PALU

Judul II  
PERAN KELUARGA YANG BERPROFESI PETANI TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI SISWA PADA MATA  
KULIAH IPS DI SMP N 1 AMPIBABO

Judul III  
PERAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
PEKERJAAN PESERTA DIDIK DI KELAS

Palu, 06 April 2022  
Mahasiswa,

Zulkamain  
NIM. 19.1.20.0003

Menyetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

judul yang sudah ada dimasukkan dalam pembuatan proposal skripsi  
judul.

Anggota I: Dr. Rustan, S.pd. M.pd.

Anggota II: Hikmaturahmah, Lc. M.Ed.

Ketua Jurusan,  
Bidang Akademik  
Pengembangan Kelembagaan,

Dr. M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197706092007011016

Ketua Jurusan,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si  
NIP. 197706092008012025

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 485 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- bang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- ngat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

etapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

SATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Rus'an, S.Ag, M.Pd
2. Hikamaturrahmah, Lc, M.Ed

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Zulkarnain

NIM : 19.1.20.0003

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTs NEGERI 1 PALU

DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

LIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : ZULKARNAINI  
 NIM : 191200005  
 Program Studi : T. IPS  
 Judul : Pelaksanaan Program Asesmen dalam meningkatkan  
literasi kepedagogian siswa terhadap lingkungan  
sekolah di NIS. Tegera I. Pan.  
 Pembimbing I : Dr. Ruslan, S.M., M.Pd.  
 Pembimbing II : Hikmahurrahman, Lc. M.Ed.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	19/07-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sampul</li> <li>- Perbaiki penyajian pembimbing</li> <li>- Perbaiki Daftar isi</li> <li>- Perbaiki Daftar Bala-bala, Penelitian Fidehik, Footnote, Penulisan no. halaman</li> </ul>	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan cuplikan pengantar</li> <li>- Perbaiki detail penulisan</li> <li>- tambahkan kerangka penulisan</li> <li>- Perbaiki penulisan</li> </ul>	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing**

Yth : Ketua program Studi .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Ruslan, S.Ag, M.Pd**  
 NIP : **197306112007010004**  
 Pangkat/Golongan : **Pemata Tk I / III B**  
 Jabatan Akademik : **Lektor**  
 Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Cikmatir Rahmah, Lc., M.Ed.**  
 NIP : **19860612 201903 2005**  
 Pangkat/Golongan : **Ketika (II/b)**  
 Jabatan Akademik : **Penit**  
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Zulkearnain**  
 NIM : **19.1.20.0003**  
 Program Studi : **Tadris Ibt**  
 Judul : **Perencanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pd**

Telah selesai di bimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

*[Signature]*

NIP. **19730611 2007 01 0004**

Palu, .....

Pembimbing II

*[Signature]*  
**Cikmatir Rahmah, Lc., M.Ed.**  
 NIP. **19860612 201903 2005**

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NIM : 19.1.20.0003  
 PROGRAM STUDI : TAARIS IPS

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Jumat / 9-7-22	Ismatul Jarimah	Efektifitas media audio visual dokumenter film pembelajaran digital dan meningkatkan pengetahuan kebalaksanaan peserta didik kelas VII & VIII di SMP N 1 Bantua	1. Dr. Kustians, S.Ag., M.Pd. 2. Aedilkel Abu, M.Pd.	
Selasa / 12-7-22	SRI DESI M.	Penerapan ke disiplinian Belajar Peserta Didik di era pandemi di madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Kawatanna Palu	1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Senin / 10-7-2022	Sitti Nurul fatmaha Ratih	Penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di MI Al-Khairat di Perguruan Keamulan Takana Kota Palu.	1. Dr. Rorden, M.Pd. 2. Dr. Anik, M.Pd.	
Kamit / 04-0-2022	Vivian Yuniarti	Strategi guru kelas dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui pembelajaran tematik di MI Al-Khairat Perguruan Keamulan Kota Palu	1. Dr. H. Asthar, M.Pd. 2. Suhermit, S.Ag., M.Si.	
Beris / 15-0-2022	Usawah Henni	Protokol manajemen touring tourism keke luring kesono bulogso (Studi deskriptif & daya saing agung ke. bapung) keke luring	1. Dr. Sri Dewi Kusumawati, S.Ag., M.N. 2. Dr. Samantung, S. Sos., M.Pd.	
Selasa / 23-0-2022	Achmad Fauzi	Waktu wala koler dalam mengatasi paku-paku mon-bulor siswa kelas XI Ite di sma negeri 6 pala.	1. Dr. H. Asthar, M.Pd. 2. Rizka Effira, M.Pd.	
Selasa / 13-0-2022	Dede Purastega	Ukay pemental Para dalam mengoptimalkan kon-tilit sinilar wanga Das taya kebalan dan Dan Is-mananga ke ke. Manawale keke. taya	1. Dr. Kusran, S. Ag., M. Pd. 2. Ardelle Abu, S. Pd., M. Pd.	
Jumat / 13-01-2022	Ulfa Nurani' mal	Optimisasi Penanganan Model Audio Visual dan Pembelajaran Guru ssi & kelas XI Negeri I Pura	1. Syahrul Jabrud, S. Ag., M. Pd. 2. Riha Effira, M. Pd.	
Selasa / 17-01-2023	Siti Nur fathomah	Using Podcast as a medium of instruction to improve the speaking skills of Grade X students at SMP Tlogos & Palu.	1. Dr. Abdul Cahur Masruk, S. Pd., M. Pd. 2. Muh. Tamrin Am. S. Peltawati, S.S., M. Pd.	
Selasa / 21-01-2023	Yulw	Hubungan formatif individualis santan sub-memur & keke pala	1. Du. Kusran, S. Ag., M. Pd. 2. Zelfhera, S. Pd., M. Pd.	

n : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 15 Agustus 2022

Amor : 3840 / Un.24/F.I/PP.00.9/08/2022  
 Dat : Penting  
 Sampiran :-  
 Terbal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr.Rus'an.S.Ag.M.Pd (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahma,Lc.M.Ed (Pembimbing II)
3. Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

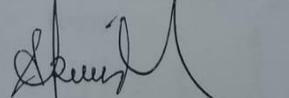
Nama : Zulkarnain  
 NIM : 19.1.20.0003  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di MTS Negeri 1 Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 18 Agustus 2022  
 Jam : 10.00 – 12.00  
 Tempat : Ruang Ujian Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK  
 Ketua Jurusan Pogram Studi Tadris IPS

  
 Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si  
 NIP.197706092008012025

catatan :

undangan ini difotocopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:  
 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)  
 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)  
 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)  
 1 rangkap untuk Ketua Program Studi


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

---

Nomor : 051 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023  
 Tanggal : 3 (rangkap)  
 Sifat : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Dosen Penguji

Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.  
 Rus'an, S.Ag., M.Pd.  
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

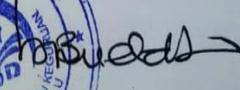
Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
	Zulkarnain/ 19.1.20.0003	VIII/TIPS	Senin, 06 Maret 2023/ 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Rus'an, S.Ag., M.Pd.
				METODE KHUSUS TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	Erni Irmayanti Hamzah, M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

  
  
 Dr. Arifuddin, M. Arif, S.Ag, M.Ag  
 NIP. 19751107 200701 1 016



# SERTIFIKAT

Nomor: 4893/Un.24/F.1/PP.00.9/X/2022

Diberikan kepada:

**Zulkarnain**

191200003

*Taqris Ilmu Pengetahuan Sosial*

sebagai Peserta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang 1  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu  
di

**MTs Alkhairaat Pusat Palu**

Dilaksanakan pada tanggal 05 September s.d. 07 Oktober 2022

Nilai 90 = A

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu

Dr. H. Askar, M.Pd.

Ketua Panitia Pelaksana PPL

Agung Wicaksono, S.Pd., M.Pd.



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOLABORASI BERBASIS MODERASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
ANGKATAN X GELOMBANG I TAHUN 2022**

*Sertifikat*

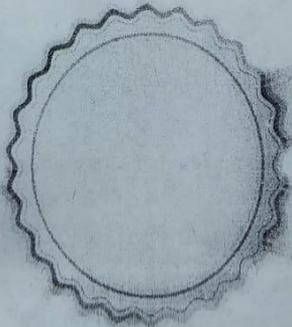
NOMOR: 499/Un.24/L.VPP.00.9/12./2022

Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP-KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu  
memberikan sertifikat kepada:

**ZULKARNAIN**

19.1.20.0003

Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 09 November – 09 Desember 2022



Ketua Panitia

*[Signature]*

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197 206032003122003

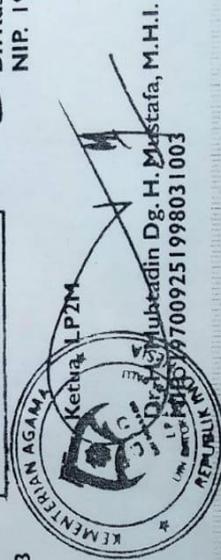
Palu, 30 Desember 2022

**PANITIA PELAKSANA**  
LP2M VII DATOKARAMA PALU

Sekretaris Panitia

*[Signature]*

Dr. Rusdini, S.Ag., M.Fil.I.  
NIP. 197001042000031001



Dr. H. Mustafa, M.H.I.  
NIP. 197009251998031003

## DOKUMENTASI



Dokumentasi 1 : Tampak Depan MTs Negeri 1 Palu



Dokumentasi 2 : Tampak Dalam MTs Negeri 1 Palu



Dokumentasi 3 : Wawancara bersama Kamad, Hj. Rusdiana, S.Pd.,M.Pd.



Dokumentasi 4 : Wawancara bersama Koordinator Program Adiwiyata,  
Dra. Nur Dewi Fattah, M.Pd.



Dokumentasi 5 : Wawancara bersama Ketua Program Adiwiyata, Aryani Ester, S.Pt.



Dokumentasi 6 : Wawancara bersama Guru IPS, Rosdiana, S.E.



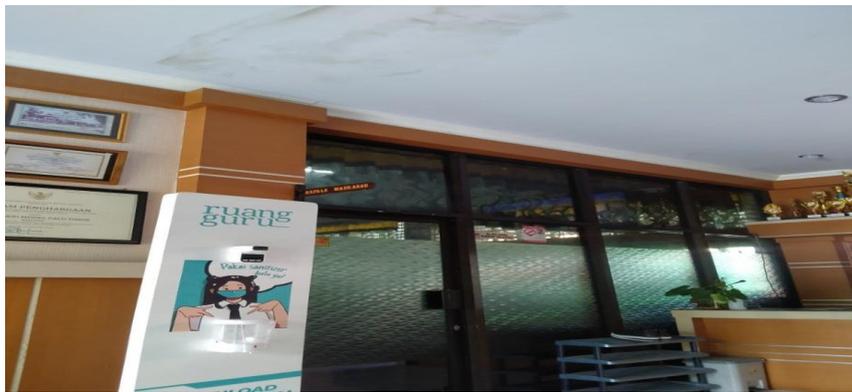
Dokumentasi 7 : Wawancara bersama Siswa, Zacky Ardiansyah Hamid



Dokumentasi 8 : Wawancara bersama Siswa, Ramadhan Nur Al-Fattaah



Dokumentasi 9 : Wawancara bersama Siswa, Azka Hafiz Arifin



Dokumentasi 8 : Ruang Kepala Madrasah



Dokumentasi 9 : Ruang Guru



Dokumentasi 10 : Ruang Tata Usaha



Dokumentasi 11 : Ruang Kelas



Dokumentasi 12 : Ruang BK



Dokumentasi 13 : Laboratorium IPA



Dokumentasi 14 : Laboratorium Komputer



Dokumentasi 15 : Mushollah



Dokumentasi 16 : Perpustakaan



Dokumentasi 17 : Lapangan



Dokumentasi 18 : Green House



Dokumentasi 13 : Wastafel



Dokumentasi 14 : Taman Mini



Dokumentasi 15 : Slogan-slogan



Dokumentasi 16 : Kolam Ikan



Dokumentasi 17 : Kerajinan



Dokumentasi 18 : Kantin



Dokumentasi 19 : Tempat Sampah



Dokumentasi 20 : Parkiran

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. Identitas Diri

1. Nama : Zulkarnain
2. Tempat/tanggal lahir : Lemo, 10 Januari 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Jamur

### II. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah

- a. Nama : Mahmud
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi

#### 2. Ibu

- a. Nama : Muslimah
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : IRT
- d. Alamat : Jl. Trans Sulawesi

### III. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Kabonena
2. SMP PGRI 2 Palu
3. MAS DDI Palu
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) DatokaramaPalu sejak Tahun 2019

### IV. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris IPS (2019-2020)
2. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Palu Tahun 2019